

**DAKWAH MELALUI KEWIRAUSAHAAN
DI LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII)
PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Dakwah Pada
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*

Oleh :

PRIMA DANU
NIM. 11940412196

PROGRAM S.1

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

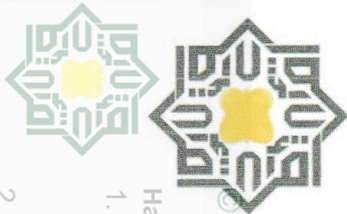
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Prima Danu
NIM : 11940412196
Judul : Dakwah Melalui Kewirausahaan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Provinsi Riau

Telah dimunaqasyakan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Dekan,



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I

NIP. 196805 13200501 1 009

Penguji III

Perdamaian, M. Ag

NIP. 196211 24199603 1 001

Penguji IV ,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A

NIP. 19821225 201101 1 011

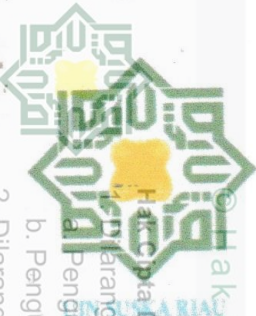
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:


Nama : Prima Danu
 Nim : 11940412196
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengembangan Dakwah Melalui Kewirausahaan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkap tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 2 Januari 2022
 Pembimbing,


Muhlisin S. Ag., MPd.I
 NIP. 196805132005011009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Prima Danu
Nim : 11940412196
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Pengembangan Dakwah Melalui Kewirausahaan Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP 195706111998803001

Penguji II,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP 197102122003121000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmarullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Prima Danu
 NIM : 11940412196
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengembangan Dakwah Melalui Kewirausahaan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 2 Januari 2022
 Pembimbing,

Multasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 196805132005011009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PRIMA DANU
NIM : 11940412196
Tempat/Tgl. Lahir : Btki, 27-juli-1999
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah & Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Dakwah Melalui Keuirautahaan di Lembaga Dakwah
Islam Indonesia (LDII) Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



NIM : 11940412196

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Prima Danu
Nim : 11940412196
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Penelitian : Dakwah Melalui Kewirausahaan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Provinsi Riau

penelitian ini dilatar belakangi dari munculnya permasalahan seperti banyaknya lembaga-lembaga dakwah di Indonesia ini contohnya seperti lembaga-lembaga dakwah di Kota Pekanbaru. Dari sekian banyaknya lembaga-lembaga yang ada di Kota Pekanbaru , mereka hanya mengembangkan dakwah melalui dakwah bilisan (ceramah, khutbah, dan lain sebagainya). Hendaknya lembaga-lembaga tersebut melihat apakah dakwah itu hanya di sampaikan naik mimbar turun mimbar saja, padahal banyak masyarakat yang haus akan ilmu dakwah. Jika dakwah dari lembaga-lembaga tersebut sudah bisa di bilang efektif dan efisien tidak ada yang namanya masyarakat yang merasa kekurangan akan kebutuhan hidup mereka. maka Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru ingin mengarahkan dan membimbing masyarakat-masyarakat yang kekurangan akan kebutuhan hidup mereka dengan cara dakwah melalui kewirausahaan yang di kembangkan oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia. Permasalahannya yaitu bagaimana pengembangan dakwah melalui kewirausahaan pada Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru. tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengembangan dakwah yang di lakukan oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru dalam mengembangkan dakwahnya melalui kewirausahaan. informen penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang. data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan dianalisisi dengan metode deskriptif kualitatif. kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pengembangan dakwah melalui kewirausahaan pada Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru. yaitu : *pertama*, pengembangan dakwah melalui usaha koperasi, *Kedua*, pengembangan dakwah mealalui usha madu. yang terakhir yang ke *Tiga*, pengembangan dakwah melalui pembinaan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Da'wah, Kewirausahaan.



ABSTRACT

Name : Prima Danu
Name : 11940412196
Department : Da'wah Management
Research Title : Da'wah Through Entrepreneurship in the Indonesia Islamic Da'wah Institute (LDII) Riau Province

This research is motivated by emergence of problems such as the number of da'wah institutions in Indonesia, for example, such as da'wah institutions in Pekanbaru City. Of the many institutions in Pekanbaru City. Of the many institutions the exist in the city of Pekanbaru, they only depelop da'wah through bil-lisan da'wah (lectures, sermons, and some others). These institutions should look at whether da'wah is only conveyed from the pulpit to and from the pulpit, even though many people are hungry for the know ledge of da'wah . If da'wah from these institutions can be said to be effective and nothing is effective it's called the people who feel they lack the necessities of life. Then the Indonesia Islamic Da'wah Institute (LDII) Pekanbaru City wants to direct and guide comminities who lack the necessities of their lives by means of da'wah through entrepreneurship developed by the Indonesian Islamic Da'wah Institute (LDII) Pekanbaru City. The purpose of this research is to find out how the purpose of this research is to find out how the development of da'wah is carried out by the Indonesia Islamic Da'wah Institute (LDII) Pekanbaru City in developing its da'wah through entrepreneurship. Informents of this study amounted to 5 (five) people. Data collected through interviews, observation, dokumentation and analyzed with a qualitative deskriptive method. The conelusion in this study is that the development of da'wah through entrepreneurship at the Indonesian Islamic Da'wah Institute (LDII) Pekanbaru City. Namely : first, the development of da'wah through the cooperative business, Second, the development of da'wah through the hony business. Finally the third, the developmet of da'wah through community economic development of da'wah through community economic development.

Keyword : Da'wah Development, Entrepreneurship

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunia serta taufik dan hidayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul : **“Dakwah Melalui Kewirausahaan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Provinsi Riau”** penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar serjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Manajemen Dakwah pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak pernah lepas dari yang namanya dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terkhusus buat kedua orang tua penulis yaitu : ayahanda Sugeng Widodo dan Ibunda Suwarni yang telah sabar membimbing, memberikan motivasi, dan menesehati penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini baik dan sesuai dengan yang di harapkan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penuli mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan, M. Ag Selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin, S,Ag.,M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya.
7. Zulkarnaini, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesa penulis serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis baik secara teoritis maupun secara praktis.
9. karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi selama perkuliahan berlangsung.
10. informan penelitian yang telah membntu mengsucceskan skripsi yaitu : ketua umum Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru Dr. Imam Suprayogi, ST.MT, Sekretaris umum H.Budi Mulyono, ST, Bendahara umum Suwito, S.Pd, Devisi Kewirausahaan Richard dan Devisi Dakwah Ustadz Yazid.
11. yang teristimewa dan tersayang Abang-abangku dan kakak yaitu : Rian Syahrianto, Rio Febrianto, Agus, Tukinah , Tika , serta seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
12. seluruh rekan jurusan manajemen dakwah angkatan 19 yaitu : Bayu. Limbong, Hanafi, Rohim, Dahlan Ikhwan, Febrianto, Adam, Rizky, Wahyu, Ahada, dan fauzan dan seluruh teman-teman yang tidak mungkin saya bisa disebutkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu persatu yang sudi memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua berada dalam lindungan Allah SWT.

13. Teman-teman kukerta angkatan ke-46 2022 Desa Indrapuri, Dzaky, Anggi, Ibnu, Aldi, Annisa, Taris, Miftah, Citra, Elvi, Vinna, Via dan Pipit yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis selama KKN hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Ar-Royyan Al-Islami Ustadz/Ustadzh, Majelis Guru serta Pegai yang telah membina dan mendidik penulis selam 7 tahun.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun semangat penulis dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada membacanya. *Amin yarabbal 'alamin*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 05 November 2022

Prima Danu
NIM. 11940412196



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Dakwah.....	9
2. Prinsip-prinsip Pengemabangan Dakwah.....	12
3. Unsur-unsur Dakwah.....	15
4. Metode Dakwah.....	17
5. Pengertian Kewirausahaan	22
6. Unsur-unsur Kewirausahaan	26
7. Modal Kewirausahaan	27
8. Peran Kewirausahaan	29
9. Manfaat dan Fungsi Kewirausahaan	30
10. Pelatihan dan Pembinaan LDII.....	31
B. Kajian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Sumber Data Penelitian	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validasi Data	42
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Lembaga Dakwah Islam Indonesia	44
B. Ciri Khas Pemikiran dan Pergerakan Ormas	47
C. Program Kerja Ormas Untuk Solusi Masalah Kontemporer	51
D. Visi dan Misi Lembaga Dakwah Islam Indonesia.....	53
E. Program Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia.....	54
F. Sumber Hukum Lembaga Dakwah Islam Indonesia	57
G. Struktur Pengerusan Lembaga Dakwah Islam Indonesia	58

BAB V PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan	67

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 2. Struktur Kepengurusan LDII

Gambar 3. Alur Visi, Misi Tujuan serta Program Kegiatan Dakwah LDII



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara
- Lampiran 2. Data Usaha Bersama Jama'ah LDII
- Lampiran 3. Pelatihan dan Pembinaan dalam Meningkatkan Produktivitas UMK
- Lampiran 4. Pengesahan Pendirian Badan Hukum Koperasi Konsumen Rizki Barokah Madani
- Lampiran 5. Pengurus Koperasi Menyusun Analisa Harga Jual Madu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini negara Indonesia masih dikatakan sebagai negara berkembang hal ini disebabkan oleh berbagai masalah yang terdapat di Indonesia. Misalnya pendapatan penduduk yang rendah, banyaknya pengangguran, dan kondisi ekonomi yang rendah dan sosial yang tertinggal dibandingkan negara-negara maju. Banyak yang harus dibenahi oleh pemerintah Indonesia untuk dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Padatnya penduduk di Kota besar seperti Pekanbaru misalnya, menyebabkan sempitnya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu penduduk yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan tidak memiliki kemampuan berwirausaha akan memiliki pendapatan yang rendah bahkan sampai tidak dapat menutupi kebutuhan hidupnya. Jika hal ini belum dapat terselesaikan maka perkembangan di Indonesia tidak dapat menjadi negara maju. Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan penduduk Indonesia khususnya penduduk di Kota Pekanbaru harus ditingkatkan guna untuk membantu perekonomian mereka supaya tetap terpenuhi kebutuhan hidupnya.¹

Kewirausahaan dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian Indonesia karena memiliki beberapa alasan. Diantaranya dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya. Sangat memprihatinkan memang, Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah hal ini dikarenakan kurangnya inovasi dan kreativitas penduduk Negara Indonesia dalam memanfaatkan sumber daya tersebut. Jika hal-hal tersebut dibiarkan, kewirausahaan di Indonesia khususnya Kota Pekanbaru tidak akan berkembang dan tidak dapat meningkatkan perekonomian masyarakat penduduk Indonesia itu sendiri.

¹ <https://blog.ub.ac.id/mathilda/2016/09/11perkembangan-wirausaha-di-indonesia>



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang dapat membawa kehancuran. Dakwah juga bagian dari informasi sebagai suatu sistem yang penting dalam gerakan-gerakan Islam. dakwah dapat dipandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan direncanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga dan masyarakat serta perdaban dunia dunia yang diridhai Allah swt.

Menurut Robert D.Hisrich, dalam karya buku Arif Yusuf Hamali, S.S., M.M maksud dari kewirausahaan yang penulis paparkan ini adalah sebagai proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan. Kekayaan yang dihasilkan oleh individu yang menanggung resiko utama dalam hal modal, dan waktu atau komitmen karir atau menyediakan nilai bagi beberpa produk atau jasa. Produk atau jasa mugin dapat terlihat unik atau mugin tidak, tetapi dengan menerima dan menepatkan keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan. Kewirausahaan juga mengandung pengertian sebagai proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan , serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Kebutuhan manusia sangat beragam, persaingan dalam mencari kesejahteraan hidup semakin pesat. Manusia di tuntutan untuk lebih memiliki potensi diri, mengembangkan berbagai jenis usaha terus dilakukan demi tercukupinya kebutuhan hidup yang layak. Berwirausaha, berbisnis menjadi solusi tepat guna memenuhi kebutuhan hidup dan menjadikan taraf hidup lebeh baik. Kemudian kesejahteraan hidup tidak dapat diperoleh tanpa adanya usaha atau kerja maksimal yang dilakukan secara terencana dengan baik. Secara tidak langsung kewirausahaan atau entrepreneurship menjadi pilihan utama untuk menggapai semua itu. ²

² Pirol, Abdul, (2018). *Komunikasi dan Dakwah Islam*, Deepublish (Budi Utama), hlm. 12-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Site: Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Allah swt memerintahkan kepada seluruh umat manusia dapat untuk memakmurkan kehidupan di dunia ini dengan fasilitas yang di sediakan, yaitu bumi, langit dan isinya. Ayat lain yang memerintahkan untuk berwirausaha terdapat di surat Al-baqarah ayat 195 Allah SWT berfirman :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “ dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan (dirimu sendiri) kedalam kebinasaan, dengan tangan sendiri dan berbuat baiklah. karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.³

Secara khusus penelitian ini memfokuskan kajian pada pengembangan dakwah Islam melalui kewirausahaan di lembaga dakwah Islam Indonesia, Kerena pengembangan dakwah melalui kewirausahaan ini sangat berpengaruh bagi umat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, dalam arti kata tidak hanya berdakwah itu di sampaikan lewat lisan, media bahkan tulisan saja tapi perlu yang namanya pengaplikasian di dalamnya. Dengan adanya kewirausahaan ini sangat membantu dalam mesejahterakan ekonomi masyarakat khususnya di ruang lingkup lembaga dakwah Islam Indonesia itu sendiri. Kemudian usaha bersama (UB) yang sudah berjalan di lembaga dakwah Islam Indonesia ini yaitu meliputi diantaranya ialah : ada usaha roti, usaha tahu dan usaha kantin . namun kegitan-kegitan yang dilakukan oleh masyarakat di lembaga dakwah Islam Indonesia ini berupa pembinaan dan pelatihan .

Adapun beberapa orang yang telah meneliti tentang pengembangan dakwah diantaranya ialah:

Murniati sirajuddin membahas tentang Pengembangan strategi dakwah melalui internet, Ashadi cahyadi membahas tentang Pengembangan dakwah melalui gerakan kebudayaan, Anif arifani membahas tentang Model pengembangan dakwah berbasis budaya lokal.

Penelitian diatas tidak membahas tentang pengembangan dakwah melalui kewirausahaan di lembaga dakwah Islam Indonesia. di situlah mengapa peneliti

³ Stainhof dan John F. Burgess, (1993). *Kewirausahaan*, hlm. 35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertarik meneliti tentang pengembangan dakwa melalui kewirausahaan dan dari beberapa riset atau penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti tentang pengembangan dakwah melalui kewirausahaan tersebut. Oleh karena itu, penelitain ini berupaya untuk melanjutkan penelitain sebelumnya terkait tentang pengembangan dakwah melalui kewirausahaan di lembaga dakwah Islam Indonesia.

B. Penegasan Istilah

1. Pengembangan Dakwah

Pengembangan merupakan salah satu prilaku manajerial yang meliputi pelatihan (couching) yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan ketrampilan seseorang dan memudahkan penyelesaian terhadap pekerjaan dan kemajuan karirnya. Proses pengembangan ini didasarkan atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran , kemauan, keahlian, serta keterampilan para elemen dakwah agar proses dakwhanya berjalan secara efektif dan efesien.⁴

2. Kewirausahaan

Kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa usaha bersama (UB) . usaha yang sudah berjalan di lembaga dakwah Islam Indonesia diantaranya berupa : usha kopearsi, usaha madu, dan pembinaan ekonomi masyarakat. Dalam usaha bersama ini, masyarakat yang memiliki ekonomi yang rendah itu di beri pembinaan terlebih dahulu oleh lembaga dakwah Islam Indonesia lalu terbentuk lah usaha bersama tersebut.

Menurut Stainhof dan john F. Burgess (1993:35) kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan didalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.⁵

⁴ Asep Muhiddin, (2002). Dakwah dalam Perspektif al-Qur'an,(Bandung : CV Pustaka Setia). hlm.125

⁵ Abdullah Syihata, (1986). Dakwah Islamiyah, (Jakarta : CV Rofindo). hlm.35



C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengembangan dakwah Melalui Kewirausahaan di lembaga dakwah Islam Indonesia ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan dakwah Islam yang di lakukan oleh para muballigh dan muballigho dalam mengembangkan aktifitas dakwhnya.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a) Kegunaan akademis

1. Penelitian ini berguna sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui pengembangan dakwah melalui kewirausahaan di lembaga dakwah Islam Indonesia.
2. Penelitian ini berguna untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi khususnya di bidang Manajemen Dakwah.

b) Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa.
2. Hasil penelitian ini dapat diajdikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistimatika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menela'ah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun sistimatika penulisan sedemikian rupa.

Adapun isi susunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya lembaga dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru, Visi, Misi dan tujuan, struktur kepengurusan, program-program yang ada di lembaga dakwah Islam Indonesia Kota Pekanbaru dan lainnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan data-data mengenai pengembangan dakwah melalui kewirausahaan di lembaga dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran untuk lembaga dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru dalam melakukan pengembangan dakwah melalui kewirausahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui dakwah melalui kewirausahaan lembaga dakwah Islam Indonesia Provinsi Riau, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian tersebut yaitu :

1. Pengertian Dakwah

Di tinjau dari sudut etimologi atau bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Menurut ilmu tata bahasa arab , kata dakwah berbentuk “ isim masdar “ yang berasal dari fi’il (kata kerja) “da’a “ (دعا) “ yad’u” (يدعو) “da’watan” (دعوة) yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.

Sedangkan dakwah menurut terminologi yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli diantaranya sebagai berikut :

1. Prof. Toha Yahya Umar, M.A. dalam bukunya ilmu dakwah beliau mendefinisikan dakwah itu sendiri adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk keselamatan dunia dan akhirat.
2. Prof. H,M. Arifin M.Ed. dalam bukunya psikologi dakwah, beliau mendefinisikan arti dakwah merupakan suatu kegaitan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, siakp, penghayatan serta pengalaman terhadap agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.
3. Asmuni Syukir dalam bukunya Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, beliau mendefinisikan istilah dakwah dari dua segi yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan bersifat pengembangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan syari'at sehingga menjadi manusia yang mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, sedangkan pengertian dakwah yang dilihat dari sisi pengembangan adalah berupa usaha untuk mengajak manusia yang belum beriman kepada Allah untuk mentaati syari'at islam supaya (memeluk agama islam) supaya hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.

Menurut beberapa pendapat para ahli terakait pengertian dakwah diatas, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dakwah adalah usaha mengubah situasi yang buruk menjadi lebih baik dalam rang membangun masyarakat yang islami berdasarkan kebenaran-kebenran agama islam yang hakiki. Dalam mewujudkan dakwah bukan sekedar hanya usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandanagn hidup, tetapi menuju sasaran yang luas dan menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan dalam bentuk membangun usaha bersama (UB) guna meningkatkan dan mesejahterakan ekonomi masyarakat.⁶

Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada kejalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Kewajiban berdakwah terletak pada setiap persoalan atau individu seseorang muslim berdasarkan kemampuan maupun profesi masing-masing beserta cara maupun media yang dimilikinya. Inilah yang dimaksud dengan *khalafatullah fil ardh* sedangkan meteri dakwah itu mencakup segala aspek kehidupan manusia dengan berlandasan dengan ajaran agama islam.

Dalam bimbingan Al-Qur'an dan Sunnah, berdakwah itu tidak boleh berhenti atau putus asa kerana kurangnya sambutan ummat, sebab tugas da'I hanya mengajak, soal diterima atau tidak bukan urusan da'I. berdakwah suatu tugas yang tidak bisa di tawar-tawar, suatu tugas suci yang wajib dilaksanakan

⁶ Purwati Dewi, (2014). *Dakwah dan Kewirausahaan*, (Studi Kasus di PT. Pustaka Rizki Putra Semarang). Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Wali Songo. hlm. 12



kapanpun dan dimanapun, dan sekalipun ditolak, sebab tugas da'I hanya mengajak , masalah urusan hati hanya Allah yang mengetahui.⁷

Keberhasilan dari pelaksanaan dakwah dapat diukur samapai sejauhmana kemampuan masyarakat yang menjadi sasaran (objek) dakwah mampu melaksnakan ajaran agama serta menjauhi hal-hal yang mungkar. Hal ini memerlukan aktivitas untuk mengadakan evaluasi atau memberikan penilaian apakah materi dakwah yang disampaikan oleh da'I atau mubaligh benar-benar dipahami dan dapat dilaksanakan oleh masyarakat.⁸

Sebagai suatu usaha, aktivitas pelaksanaan dakwah harus bisa diukur keberhasilannya. Oleh karena itu, tujuan dari aktivitas dakwah harus dirumuskan secara defenitif , terutama tujuan mikronya. Di lihat dari sudut pandang psikologi dakwah, ada lima ciri dakwah yang efektif, yaitu :

1. Apabila dakwah dapat memberikan pengertian kepada masyarakat (mad'u) tentang apa yang didakwahkan.
2. Apabila masyarakat (mad'u) merasa terhibur oleh dakwah yang diterima.
3. Apabila dakwah berhasil meningkatkan hubungan baik antara da'I dan masyarakat.
4. Apabila dakwah dapat mengubah sikap masyarakat (mad'u)
5. Apabila dakwah dapat memancaing respon masyarakat berupa tindakan.

Oleh karena itu pelaksanaan dakwah harus disusun dan dikemas secara baiksehingga menghasilkan suatu keefektifan dalam dakwah. Jadi, perlu adanya sebuah tata kelola atau manajemen yang baik dalam proses pelaksanaan dakwah. Maka pross pelaksanaan dakwah kedepan perlu diterapkan secara profesional dengan strategi dan metode yang tepat serta penggunaan manajemen yang sesuai. Hal ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

⁷ A. Ilyas Isma'il, (2011). *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group). hlm. 35

⁸ Yusuf, Muhammad Yunan, (2007). *Metode Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media). hlm. 27

1. Perencanaan, pengorganisasian, dan pembiayaan kegiatan dakwah.
2. Pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian kegiatan dakwah,
3. Umpan balik terhadap hasil penilaian dakwah.

Dalam al-qur'an terdapat ayat-ayat al-qur'an yang menggambarkan idealism dakwah yang bertujuan agar manusia mengikuti jalan lurus yang telah disyari'atkan oleh Allah SWT, sehingga mereka selamat dalam kehidupan dunia dan akhirat. Hal ini juga berupa ajakan untuk merubah keadaan manusia kepada yang lebih baik , secara fisik maupun mental (min al-dlulumat ila al-nur) sesuai dengan yang dirumuskan al-qur'an. Diantara ayat-ayat tersebut, Allah berfirman dalam Q.S.Yusuf : 108.

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ

الْمُشْرِكِينَ

“ katakanlah : inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah , dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik”.

Jika diakitakan dengan pengembangan dakwah, maka pengembangan dakwah adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral diri agar mampu dalam mengembangkan dakwah. Dalam proses pengembangan dakwah haruslah da'I mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan serta problem apa saja yang ada di tengah-tengah masyarakat, agar masyarakat mudah memahami apa yang disampaikan oleh da'i sampaikan.

2. Prinsip-prinsip Pengembangan Dakwah

Dalam sebuah proses pengembangan terhadap beberapa prinsip yang akan membawa kearah pengembangan dakwah . prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengidentifikasi kebutuhan akan pelatihan\

Proses pengembangan keterampilan da'i bertujuan untuk menentukan apa yang mereka ketahui dalam menyiapkan untuk terjun langsung ke objek dakwah. Kebutuhan akan lebih banyak, pelatihan dapat diidentifikasi pada perbedaan antara keterampilan yang dimiliki sekarang dengan keterampilan yang dibutuhkan, yaitu dengan melakukan analisis terhadap kinerja para da'i.

2. Membantu rasa percaya diri da'i

Melatih (coach) akan lebih berhasil jika da'i merasa yakin bahwa ia akan berhasil mempelajari suatu keterampilan. Dalam hal ini manajer dakwah harus memberikan peluang yang cukup bagi para da'i untuk memperoleh kemajuan dan keberhasilan dalam menguasai materi keterampilan, oleh karena itu dibutuhkan sebuah kesabaran.

3. Membuat penjelasan yang berarti

Dalam proses peningkatan pemahaman serta daya ingat selama pelatihan harus dibangun atas dasar pengetahuan. Pada saat menjelaskan sebuah prosedur maka harus diupayakan untuk menggunakan bahasa yang jelas, lugas, dan menghindari intruksi yang kontradiktif. Dengan demikian penjelasan dapat diterima sesuai dengan pemahaman yang dimiliki.

4. Membuat uraian pelatihan untuk memudahkan dalam pembelajaran

Jika diadakan pelatihan formal atau non formal, maka sebelum mengajarkan suatu pengetahuan harus dijelaskan terlebih dahulu mengenai prosedur keterampilan yang akan diajarkan. Selain itu dalam penyampaian teori harus diusahakan untuk memberikan teori-teori yang mudah terlebih dahulu, kemudian setelah itu baru teori-teori yang lebih kompleks.

5. Membuat uraian pelatihan untuk memudahkan dalam pembelajaran

Setelah semua materi diberikan, maka seandainya memberikan kesempatan untuk mempraktekkan materi-materi yang telah disiapkan. Ketika mempraktekkan maka instruktur harus mampu mengkondisikan keadaan. Apa bila terjadi kesalahan dalam mempraktekkan materi tersebut maka instruktur harus mampu membenarkan dan meyakinkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para da'i bahwa kesalahan-kesalahan itu merupakan sebuah proses pengalaman belajar bukan suatu kegagalan pribadi. Memberikan aplaus atas kemajuan da'i juga merupakan sebuah sugesti baginya akan sebuah keberhasilan.

6. Memeriksa apakah program pelatihan berhasil

Langkah terpenting dalam program perkembangan adalah dengan ditinjau atau memeriksa kembali, apakah keterampilan dan pengetahuan yang ditargetkan telah berhasil dipelajari. Indikator keberhasilannya adalah dengan membuat standar bahwa proses keberhasilan itu dapat diukur dengan melakukan sebuah praktek yang kemudian diselesaikan dengan teori yang telah diberikan.

7. Mendorong aplikasi dari keterampilan dalam kerja dakwah

Setelah dilakukan proses pelatihan kepada para *da'i*, maka langkah penting selanjutnya pada manajer dakwah adalah mengaplikasikan beberapa prinsip peserta prosedur dalam pemecahan suatu masalah-masalah actual yang berhubungan dengan kerja dakwah.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pimpinan dakwah untuk mengembangkan kemampuan para da'i dalam aktivitas dakwah diantaranya adalah :

1. Pemimpin dakwah harus memiliki perencanaan dakwah yang cukup untuk melakukan peram,canaan dan pelatihan.
2. Menghadari program pelatihan dakwah sendiri
3. Menyediakan *recources* bantuan logistik, serta prasarana lainnya yang mendukung kegiatan dakwah.
4. Membuat kebijakan-kebijakan untuk mengenali mengharagai individu-individu yang berkembang.

Cara terpenting yang harus dilakukan adalah seorang pemimpin dakwah menjadi figure yang selalu kreatif, inovatif dan berusaha untuk menambah ilmu pengetahuan dan ktrampilan yang kemudian dibuktikan secara aktual dalam memimpin organisasi dakwah. Peningkatan dan penyempurnaan terhadap proses dakwah dapat dilakukan setelah diadakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian dan penelian terhadap jalannya proses dakwah secara menyeluruh setelah suatau proses usaha selesai.⁹

3. Unsur-unsur Dakwah

Dakwah sendiri selain mempunyai pengertian, dakwah juga mempunyai unsur-unsur yang menjadi pendukungnya, unsur-unsur dari dakwah ialah sebagai berikut :

a. Da'i

Kata da'i dalam kamus besar bahasa indonesia berarti orang yang kerjanya berdakwah, atau pendakwah. Secara terminologi , da'I yaitu setiap orang muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah. Jadi da'I merupakan orang yang melakukan dakwah, atau dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain (mad'u).

Da'i sebagai subyek dakwah yaitu orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat, baik itu kepada masyarakat muslim ataupun non muslim. Da'I ini ada yang melaksanakan dakwahnya secara individu dan ada juga dakwahnya secara kolektif melalui oragnisasi.¹⁰

b. Mad'u

Secara etimologi kata mad'u berasal dari bahasa arab, di ambil dari bentuk isim maf'ul (kata yang menunjukan objek atau sasaran). Menurut terminologi, mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim disebut dengan jamaah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang da'I, baik itu mad'u itu orang dekat ataupun orang jauh, muslim ataupun muslimah. Jadi dapat di simpulkan mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama islam ataupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

⁹ Omar, Thoha Yahya, (1967). *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Widjaya), hlm. 11.

¹⁰ Aripudin, Acep, (2011). *Metode Pengembangan Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Press), hlm.47



Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah yang senantiasa berubah karena perubahan aspek sosial kultural. Perubahan ini mengharuskan da'I untuk selalu memahami dan memperhatikan objek dakwahnya.

c. Media dakwah

Media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. dalam bahasa arab media sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamak, wasail yang berarti alat atau perantara . banyak alat yang bisa dijadikan media dakwah, secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah.

d. Materi dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada di dalam kitabullah maupun sunnah rasulullah. Pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi tentang ajaran islam.

e. Metode dakwah

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa yunani yaitu metodos yang artinya jalan atau cara. Metode adalah jalan atau cara-cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Metode dakwah pada umumnya merujuk pada Q.S. An-Nahl : 125, dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada tiga metode dasar dakwah , pertama bil-hikmah, kedua al-mau'idza al-hasanah, ketiga al-mujadalah.

f. Efek dakwah

Atsar dakwah merupakan pangkal pokok yang harus diperhatikan oleh seorang da'i. kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah selesai maka apa yang disampaikan da'i selesai lah begitu. Padahal, atsar sangat besar pengaruhnya dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan tentang unsur-unsur dakwah diatas, maka itu termasuk kedalam teori yang dikemukakan oleh Moh. Ali'Aziz bahwa unsur-unsur dakwah ini terdiri dari 6 bagian diantaranya sebagai berikut :

- a. Da'I (pelaku dakwah)
- b. Mad'u (mitra dakwah)
- c. Maddah (materi dakwah)
- d. Washilah (media dakwah)
- e. hariqah (metode dakwah)
- f. Atsar (efek dakwah)

4. Metode Dakwah

Banyak metode dakwah yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadits akan tetapi yang diajarkan pedoman pokok dari keseluruhan metode dakwah tersebut adalah firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
 أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah manusia kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl : 125

- a). Dakwah Bil-Hikmah,

Dakwah Bil-Hkmah adalah dakwah yang dilakukan dengan terlebih dahulu memahami secara mendalam segala persoalan yang berhubungan dengan proses dakwah, yang meliputi persoalan sasaran dakwah, tindakan-tindakan yang akan dilakukan, masyarakat yang menjadi obyek dakwah, situasi tempat dan waktu di mana dakwah akan dilaksanakan dan lain sebagainya.



Al-hikmah juga berarti memperbaiki (membuat suasana menjadi baik dan sesuai), dan terhindar dari kerusakan, juga diartikan sebagai ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama pula, atau berarti al haq (kebenaran) yang didapat melalui ilmu dan akal, serta pengetahuan atau ma'rifat.

Dalam dunia dakwah, hikmah adalah penentu sukses tidaknya dakwah dalam menghadapi mad'u yang beragam tingkat pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya, para da'I memerlukan hikmah, sehingga ajaran Islam mampu memasuki ruang hati para mad'u dengan tepat. Oleh karena itu para da'I dituntut untuk mampu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latar belakangnya sehingga ide-ide yang diterima dirasakan sebagai sesuatu yang menyejukkan kalbunya.

Dengan demikian, maka dakwah bil-hikmah ini bisa diartikan sebagai kemampuan seorang da'I dalam melaksanakan tugas dakwahnya, yang menyajikannya berbagai strategi dan pendekatan jitu, efektif dan efisien karena keluasan pengetahuan dan banyaknya pengalaman tentang dakwah. Mengetahui benar tentang waktu, tempat, dan keadaan manusia sehingga ia dapat memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi dakwahnya, serta menempatkan segala sesuatu pada tempatnya masing-masing.

b) Dakwah Mau'idzah al-Hasanah

Dakwah Mau'idzah Hasanah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'I atau muballigh, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna dihayati, dan tahapan selanjutnya dapat diamalkan.

Metode mau'idzah hasanah ini dipahami oleh banyak pakar dan penulis kajian ilmu dakwah pada satu sudut pemahaman, yaitu kemampuan juru dakwah dalam memilih materi dakwah itu sendiri. Padahal pengertiannya lebih luas dari pada sekedar kemampuan memilih materi dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan menurut Sayyid Qutub , bahwa mau'idzah hasanah mengandung arti sesuatu yang masuk ke dalam hati dengan kesejukan dan tidak secara paksa. sementara itu al-Baidlawi, mengatakan bahwa mau'idzah hasanah adalah perkataan yang menyejukkan perumpamaan yang bermanfaat.

Oleh sebab itu, dalam melaksanakan dakwah dengan menggunakan metode mau'idzah hasanah seorang da'I harus memperhatikan beberapa hal. Menurut Yacob yang dikutip oleh Asep Muhyidin (2002:19) dakwah dengan mau'idzah hasanah harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :

1. tutur kata yang lembut, sehingga terkesan dihati.
2. menghindari sikap tegas dan kasar.
3. menyebut-nyebut kesalahan yang telah dilakukan oleh orang-orang yang di dakwahi karena boleh jadi hal itu dilakukan atas dasar ketidak tahuan atau dengan niat baik..

c). Dakwah Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan.

Menurut Qordhowi, cara dakwah terdapat metode yang lebih baik (ahsan). metode ahsan adalah dengan menyebut segi-segi persamaan antara pihak-pihak yang berdiskusi , kemudian membahas perbedaan-perbedaan kedua belah pihak untuk mencapai segi-segi persamaan. Metode alternative ini mengajak dan menyadarkan para juru dakwah untuk menghadapi berbagai realita tantangan yang akan dihadapi berbagai realita tantangan yang akan dihadapi yakni: beragam sikap mad'u dalam menanggapi seruan kejalan illahi, ada yang bersikap menerima (mukmin), acuh tak acuh, bahkan menolak secara terbuka (kafir), dan ada pula yang menolak secara diam-diam (munafiq). Dalam menggunakan metode ini tetap harus bi al-lati hiya ahsan.¹¹

¹¹ Munzir Saputra dan Harjani Hefni, (2009) , *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana, hlm.61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Sa'arif Kasim Riau

Sedangkan menurut Sayyid Qutb , dalam menerapkan metode diskusi dengan cara yang baik perlu diperhatikan cara-cara berikut :

1. tidak merendahkan pihak lawan, atau menjelek-jelekan, karena tujuan diskusi bukan mencari kemenangan melainkan memudahkan untuk mencapai pada titik kebenaran.
2. tujuan diskusi semata-mata untuk menunjukkan kebenransesuai dengan ajaran Allah SWT.
3. Tetap menghormati pihak lawan, sebab jiwa manusia tetap memiliki harga diri, karenanya harus diupayakan, bahwa ia tidak merasa kalah dalam diskusi dan merasa tetap dihargai dan dihormati.

Apabila ada suatu perbantahan antara da'i dan mad'u, yang disebut polemik, maka dapat diluruskan dengan bantahan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dengan penyampaian yang baik. sehingga mad'u tersebut dapat menerimanya. Tujuan berdebat bukan untuk bertengkar dan menyakiti hati lawan, tapi untuk meluruskan aqidah melenceng dari aturan-aturan agama.

Seiring dengan perkembangan kehidupan dan keilmuan manusia, metode dakwah juga mengalami perkembangan yang kemudian memunculkan aneka macam metode dakwah. Menurut Khozin metode dakwah bisa dilakukan dalam tiga bentuk , yaitu :

1. Metode lisa (da'wah bi al-lisan).
2. Metode tulisa (da'wah bi al-kitabah).
3. Metode pengembangan masyarakat(da'wah bi al-hal).

Dakwah merupakan kewajiban bagi seluruh kaum muslimin, dengan mengacu kepada perintah Allah Subhanahu wa ta'ala dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah 'alaihi wassalam.

Adapun landasan kewajiban melaksanakan dakwah itu ada di Q.S. Ali Imran [3] :
110 , Allah SWT berfirman :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Yang artinya : “ kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf. Dan mencegah dari yang munkar. Dan beriman kepada allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka , diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Perintah berdakwah bagi setiap muslim sudah ditegaskan dengan jelas dalam Al-Qur’an berikut rincian prinsip-prinsip metode dakwahnya sebagai berikut :

“ serulah manusia kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik . sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jaln-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl [16]:125).

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa kita diwajibkan untuk menyeru (berdakwah), kepada sesama umat muslim dengan cara yang ditentukan , yaitu dengan cara bijaksana. Kita harus berdakwah kepada orang lain dengan tidak melalui paksaan dan mengajak mereka kepada kebaikan atau jalan menuju Ridho-Nya Allah SWT.

Kewajiban menyampaikan ajaran islam dilakukan dalam berbagai sektor kehidupan. Karena islam adalah agama yang meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, poloti, ekonomi, sosial, dan pendidikan ilmu serta seni.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Menurut pendapat Robert D. Hisrich dalam buku karya Arif Yusuf Hamali, S.S., M.M mendefinisikan bahwa kewirausahaan adalah *sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan*. Kekayaan yang dihasilkan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam modal, waktu, dan komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa.¹²

Sedangkan menurut Peter F. Drucker (dalam Kasmir, 2008:20) berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seseorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah sebelumnya.¹³

Pengertian kewirausahaan menurut intruksi Presiden RI N0.4 TAHUN 1995:

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, prilaku dan kemampuan seseorang mengenai usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa kewirausahaan adalah usaha atau sebuah gagasan untuk menciptakan hal baru dengan memanfaatkan potensi yang ada disekeliling kita dengan berani mengambil resiko demi terwujudnya sebuah tujuan yang dapat berguna baik

¹² Soesarsono, (2002). *Pengantar Kewirausahaan*, (Bogor : Jurusan Teknologi Industri IPB). hlm. 35

¹³ Astamoen, Moko P, (2005). *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, (Bandung : Alfabeta). hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari diri sendiri maupun orang lain. Kewirausahaan dapat menjadi pondasi dalam mencapai kesejahteraan baik itu kesejahteraan diri sendiri dan juga untuk membantu kesejahteraan orang lain.

Dalam wirausaha ada istilah *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis, yaitu *entre* yang berarti diantara “*between*” dan *prendre* yang bermakna mengambil atau menerima “*to take*” kata ini digunakan untuk menjelaskan seseorang yang “*tek on the risk*” (berani mengambil resiko) antara pembeli dan penjual atau seseorang yang berusaha menjalankan “*undertake*” suatu usaha baru.

Kewirausahaan juga memiliki arti dan peran penting dalam sendi kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan bangsa tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan dalam kualitas hidup diri dan masyarakat. Akan tetapi, juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas dalam diri masyarakat dan bangsa salah satunya menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan.

Dalam Al-Qur’an ditegaskan tentang berniaga atau berwirausaha, sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 254 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفِيعَةٌ

وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

terjemahnya :

Hai orang-orang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa’at [160]. dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.

Dalam ayat Al-Qur’an tersebut telah dinyatakan secara tegas agar umat manusia bekerja keras dengan sepenuh kemampuan, serta agar bekerja sesuai



profesi masing-masing yang pada akhirnya dai akan menjadi manusia yang berbeda dengan manusia yang tidak bekerja. karena kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

seseorang yang ingin berwirausaha tentunya harus pandai-pandai dalam memanfaatkan potensi yang ada, terutama pada Kota Pekanbaru. Pada Kota Pekanbaru banyak sekali potensi-potensi yang masih menunggu untuk menjadi sebuah hasil karya atau produk yang dapat menghasilkan sebuah penghasilan yang dapat menguntungkan. Di Kota Pekanbaru masih banyak potensi-potensi yang menunggu digali agar dapat dimanfaatkan, tinggal bagaimana seorang wirausaha pandai dalam mencari dan memanfaatkan potensi-potensi tersebut.

Islam tidak jauh dari yang namanya berwirausaha, karena sejak jaman penyebaran agama Islam pun tidak jauh dari proses berwirausaha atau berdagang. Islam pertama kali masuk ke Indonesia melalui perdagangan yang dimana pedagang-pedagang islam pada saat itu selain berdagang juga turut menyebarkan agama dengan cara berdakwah.

Pada dasarnya dakwah merupakan seruan agama. Seruan tersebut mempunyai maksud dan tujuan untuk mengubah masyarakat dari satu kondisi ke kondisi yang lebih baik dan lebih sejahtera lahiriah maupun batiniah, baik secara individu maupun kelompok. Tujuan dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam dalam seluruh aktivitas dakwah, karena tanpa tujuan segala sesuatu usaha yang dilakukan akan sia-sia. salah satu tujuan dakwah adalah meningkatkan keimanan masyarakat sehingga mereka bisa tampil sebagai umat yang memiliki keteguhan iman yang kuat dalam menghadapi berbagai pedoman kehidupan.

Dakwah juga merupakan sebuah kewajiban bagi setiap umat islam. Islam sangat menganjurkan agar supaya setiap muslim melakukan kewirausahaan (Entrepreneur). wirausaha bisa dikatakan salah satu bentuk dakwah yang dilakukan dengan perilaku. Karena seperti yang telah kita ketahui bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dakwah di lakukan dengan tiga cara yaitu dakwah secara lisan (Bil-Lisan), dakwah secara tulisan (Bil-Kitabah) dan dakwah secara perbuatan (Bil-Hal).

berwirausaha bisa tergolong dalam berdakwah dengan perbuatan karena seperti yang sebelumnya diatas bahwasannya berwirausahaanat dianjurkan bagi seorang muslim. dakwah dalam berwirausaha bisa dengan cara kita berwirausaha dengan baik, tekun dan bersungguh-sungguh dalam berwirausaha, tentunya dengan usaha yang dimaksud adalah berwirausaha yang baik sesuai dengan anjuran atau ajaran islam.

Dari defenisi diatas menurut Robert D.Hisrich dan Peter F. Drucker menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha, yaitu :

1. Kewirausahaan melibatkan proses penciptaan, yaitu menciptakan suatu nilai baru. Penciptaan haruslah mampu mempunyai nilai-nilai bagi pengusaha dan bagi pelanggan untuk siapa ciptaan tersebut dikembangkan. Pelanggan dapat berupa :
 - a. Pasar pembeli organisasi untuk inovasi bisnis.
 - b. Administrasi rumah sakit untuk prosedur.
 - c. Calon murid untuk sebuah kursus baru atau bahkan kuliah kewirausahaan
 - d. Pengguna untuk jasa baru yang disediakan oleh badan nirlaba.
2. Kewirausahaan menurut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan, dan hanya orang-orang yang melalui proses kewirausahaan yang menghargai sejumlah besar waktu serta upaya yang dibutuhkan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan menjadikannya beroperasi. Seorang pengusaha menyatakan, “meski telah bekerja dalam waktu yang sangat sibuk di kantor ketika berada dalam industri, sebagai pengusaha saya tidak pernah berhenti memikirkan bisnis.
3. Kewirausahaan meibatkan penghargaan menjadi seorang pengusaha. Penghargaan yang paling penting adalah kebebasan, lalu kepuasan pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penghargaan bagi moneter bagi pengusaha pencari laba adalah penting, karena uang menjadi indikator tingkat sukses yang dicapai.¹⁴

4. Kewirausahaan juga mengandung aspek menanggung risiko, karena tindakan membutuhkan waktu, sedangkan hasil di masa yang akan datang tidak dapat diprediksi, maka hasil dari tindakan tersebut mengandung ketidakpastian ini diperkuat dengan sifat dasar yang khas dalam tindakan wirausaha, seperti penciptaan produk baru, jasa baru, dan usaha baru. Pengusaha harus memutuskan untuk bertindak bahkan ketika menghadapi ketidakpastian tentang hasil dari tindakannya. Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan kewirausahaan, sedangkan tindakan wirausaha mengacu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang yang mungkin untuk mendapatkan keuntungan.

Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Minat tersebut hendaknya diikuti dengan perencanaan yang mantang. Pemilihan bidang usaha seharusnya disertai dengan berbagai pertimbangan, seperti minat, modal, kemampuan dan pengalaman sebelumnya. Pertimbangan lainnya adalah seberapa lama jangka waktu perolehan keuntungan yang diharapkan.

6. Unsur-unsur Kewirausahaan

Ada beberapa unsur penting dalam kewirausahaan yang saling terkait satu dengan lainnya :

- a. Pengetahuan (kognisis, daya nalar, daya pikir, dan intelegansi)

Tingkat penalaran (reasoning) atau kemampuan berpikir yang dimiliki oleh seseorang dicirikan oleh daya pikir, pengetahuan, kepandaian, intelektual atau unsur kognisis.

- b. Keterampilan (psikomotor)

Berpikir saja, tidak dapat mewujudkan sesuatu. Sesuatu itu dapat diwujudkan jika ada tindakan. Daya gerak untuk bertindak, terutama

¹⁴ Aprijon, (2018). *Kewirausahaan dalam Pandangan Islam*, Jurnal Menara, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan awal disebut daya inisiatif. Keterampilan merupakan tindakan raga terutama tangan dan kaki untuk melaksanakan sesuatu kerja dan dari kerja tersebut baru akan terwujud hasil karya.

c. Sikap mental

Seseorang mungkin saja mempunyai otak yang cerdas dan keterampilan tinggi, namun jika ia malas, lamban, tidak mempunyai keberanian, dan apa lagi ceroboh, tentu ia tidak menjamin untuk dapat sukses. Sukses dapat dipakai jika pemikiran, keterampilan dan sukses mental maju digabungkan.

d. Intuisi

Sebenarnya ada faktor lain selain kecerdasan penalaran, keterampilan dan sikap mental yang berpengaruh atas sukses seseorang, yaitu daya intuisinya. Daya intuisi adalah daya ramal atau dikenal juga dengan feeling seseorang yang sulit digambarkan apakah itu hasil pemikiran atau khayalan.

7. Modal Kewirausahaan

Usaha yang sudah dilakukan oleh lembaga dakwah Islam Indonesia ini yaitu berbentuk usaha bersama (UB). Contohnya ada usaha roti, dan usaha tahu dari usaha-usaha yang penulis sebutkan tadi itulah usaha bersama yang sudah berjalan sampai sekarang. Adapun modal usaha yang masyarakat jalankan ialah modalnya dari masyarakat itu sendiri, kemudian masyarakat tersebut diberi pembinaan bagaimana dari dana yang terkumpul itu bisa menyejahterakan ekonomi masyarakat yang ada di lembaga dakwah Islam Indonesia dan sekitarnya.

Sedangkan Model kewirausahaan menurut Hanafi (2003: 94-1010) terdiri dari beberapa tahap:

a. Kesempatan dan ide

Kewirausahaan dimulai dari adanya kesempatan bisnis yang dengan jelas dapat dilihat oleh seorang wirausaha. Kesempatan itu datang dari perubahan-perubahan dalam lingkungan atau dari kejelian wirausahawan dalam melihat suatu peluang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Rencana bisnis formal

Rencana bisnis formal adalah dokumen yang disiapkan untuk mendirikan bisnis. Rencana bisnis semacam ini sudah bisa dilakukan oleh perusahaan yang besar.

c. Halangan untuk masuk

Seorang wirausahawan, meskipun mempunyai ide tidak akan memasuki dunia usaha begitu saja karena banyak halangan yang muncul. Ide yang dimiliki bisa saja tidak dapat dilaksanakan atau tidak cukup praktis, atau mungkin masih terkait dengan perusahaan tempatnya bekerja saat ini, atau tidak mempunyai kemauan untuk berdiri sendiri.

d. Strategi memasuki pasar

Para ahli mengelompokkan kewirausahaan menjadi beberapa macam, sehingga terdapat beberapa jenis dalam memahaminya, menurut Zimmerer (dalam Saragih, 2017) kewirausahaan dibedakan menjadi empat golongan, yaitu :

1. Part Time Entrepreneur

Suatu kelompok wirausaha yang melakukan kegiatan usahanya pada sebagian waktunya saja atau hanya bersifat sampingan maupun hobi.¹⁵

2. Home Base New Ventures

Suatu kelompok yang melakukan wirausaha dengan merintis usahanya didasarkan pada asal tempat tinggal (domisili).

3. Family

Suatu kelompok wirausaha yang dilakukan secara turun temurun oleh anggota badannya.

4. Copreneur

Suatu kelompok wirausaha yang didirikan oleh beberapa orang (dua orang atau lebih), sehingga terjadi kerja sama dalam menjalankan dan mengelola usaha yang merupakan milik bersama.

¹⁵ Fachrudin, F. (2017). *Pengembangan Daya Kreatif (Creative Power)*, melalui dunia sekolah: Identifikasi Isu. *Jurnal Pendidikan*, hlm. 131-175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Peran Kewirausahaan

Menurut Zebua (2017) menjabarkan bahwa bila dilihat dari ruang lingkungannya, peran wirausaha dapat dibagi menjadi dua fungsi, yakni fungsi makro dan fungsi mikro. Jika fungsi makro biasanya pengusaha atau pelaku usaha akan memiliki peran sebagai penggerak, pemicu, serta pengendali. Di negara maju, kewirausahaan menjadi salah satu kekuatan ekonomi. Tentunya hal tersebut dibersamai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, serta adanya inovasi dan kemajuan teknologi. berkat kemajuan teknologi, pengetahuan, dan inovasi tersebut, pengusaha mampu menciptakan kreasi-kreasi baru. tak hanya itu, pelaku wirausaha juga sukses menciptakan lapangan kerja, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Setelah fungsi makro, ada yang namanya fungsi mikro, di mana wirausaha berperan sebagai penanggung resiko dan ketidakpastian. Wirausaha juga mampu mengombinasikan berbagai sumber bentuk usahanya, sehingga tercipta nilai tambah untuk usahanya tersebut. Usman (dalam Zebua, 2017) mengungkapkan bahwa dalam melakukan fungsi mikronya wirausaha dapat saja berperan sebagai penemu (innovator) dan perencana (planner). Sebagai penemu, wirausaha berhasil menciptakan produk baru, teknologi baru, ide baru, serta organisasi usaha yang baru. Sedangkan sebagai perencana, wirausaha berhasil merancang sebuah perencanaan usaha, strategi perusahaan, ide dalam perusahaan, serta organisasi perusahaan.

Dalam dunia bisnis, kewirausahaan memang sudah seharusnya memiliki peran dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat. Tentunya untuk menumbuhkan dan meningkatkan ekonomi tersebut dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak. Di Indonesia sendiri, peranan kewirausahaan banyak yang membawa dampak positif. tak hanya di Indonesia saja, namun di berbagai negara berkembang, memang perekonomian negaranya banyak yang di dorong oleh kewirausahaan. Menurut Minniti dan Naude (2010) kewirausahaan mampu berkontribusi dalam transformasi masyarakat dari pendapatan rendah ke pendapatan yang lebih tinggi, serta dari masyarakat sektor primer ke jasa dan teknologi. Mengapa kewirausahaan berperan penting karena kewirausahaan mampu mengurangi pengangguran, meminimalisir ketegangan sosial, menaikkan taraf hidup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat, membantu kemajuan ekonomi, meminimalisir sikap ketergantungan, serta menyediakan berbagai hal yang dibutuhkan oleh masyarakat.¹⁶

9. Manfaat dan Fungsi Kewirausahaan

Disadari atau tidak, kewirausahaan memiliki beragam manfaat bagi masyarakat dan perekonomiannya. Zimmerer (dalam saragih,2017) menjabarkan beberapa manfaat dari kewirausahaan, yakni :

1. Peluang untuk melakukan suatu perubahan. Maksudnya semakin banyak orang yang melakukan kegiatan wirausaha, tentunya semakin banyak pula perubahan yang terjadi, perubahan tersebut terjadi karena adanya inovasi dan kreativitas.
2. Peluang untuk menentukan nasib. Kewirausahaan memberikan banyak kebebasan kepada pelakunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi para pelaku wirausaha memang diberikan peluang untuk menentukan langkah usahanya secara mandiri.¹⁷
3. Peluang mendapatkan kepuasan atas capaian potensinya. Terkadang bisa kita lihat banyak orang yang merasa bosan untuk bekerja di kantor, sehingga memutuskan untuk menjadi wirausaha. Tak hanya itu, ada pula orang yang memilih wirausaha karena dirasa wirausaha memiliki tantangan tersendiri.

Selain memiliki manfaat, kegiatan wirausaha juga memiliki fungsi. Dalam pandangan Zimmerer (dalam saragih,2017), fungsi kewirausahaan adalah menghasilkan nilai barang serta jasa yang ada di pasar, tentunya melalui proses pengkombinasian sumberdaya yang kreatif dan beda dari yang lainnya, sehingga mampu bersaing di pasaran. Tentunya untuk menciptakan nilai tersebut dilakukan melalui berbagai cara, seperti :

1. Mengembangkan suatu teknologi yang baru
2. Melakukan penemuan baru.

¹⁶ Setyorini, Dhyah. (2010). *Pengembangan Motivasi Berwirausaha*, Yogyakarta.

¹⁷ Kadeni, (2017). *Mengembangkan Pola Pikir Berwirausaha*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, hlm. 1-7.

3. Memperbaiki produk maupun jasa yang telah ada sebelumnya
4. Menemukan teknik atau cara yang beda atau baru.

10. Pelatihan dan Pembinaan (LDII)

1. Pelatihan

Salah satu pelatihan yang sudah berjalan sampai saat ini di lembaga dakwah Islam Indonesia ini ialah bagaimana membentuk karakter yang Islami dan kepedulian yang tinggi bagi masyarakat lembaga dakwah Islam Indonesia dan sekitarnya.¹⁸

Selanjutnya menurut Soeprihanto (2001) menyatakan bahwa “ pelatihan adalah kegiatan untuk memperbaiki kemampuan karyawan dengan cara meningkatkan pengetahuan dari keterampilan operasional dalam menjalankan suatu pekerjaan, dan dapat dikatakan juga bahwa pelatihan merupakan suatu proses pembinaan pengertian dan pengetahuan terhadap sekelompok fakta, aturan serta metode yang terorganisasikan dengan mengutamakan pembinaan kejujuran dan keterampilan operasional.”¹⁹

2. Pembinaan

Pembinaan yang ada di lembaga dakwah Islam Indonesia ini berbentuk perkumpulan dalam suatu ruangan, dalam ruangan yang berada di lembaga dakwah Islam Indonesia tersebut. Setiap 1 bulan sekali masyarakat dan sekitaran yang ada di LDII ini, dikumpulkan dalam satu ruangan kemudian diberilah pembinaan baik itu pembinaan kerohaniannya, dan pembinaan bagaimana meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Menurut pendapat Widjaya (2002) menjelaskan bahwa pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan, dan mengembangkannya.

¹⁸ Karistus, (2000). *Membuka Usaha Kecil*, Jakarta. hlm. 23-25

¹⁹ Hidayat, (2003). *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Jakarta : PT. Quantum). hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lembaga dakwah islam indonesia (LDII)

Lembaga dakwah islam Indonesia ini selain tempat mengajar dan belajar yang berbasis agama islam , lembaga dakwah islam indonesia ini juga mengadakan pelatihan dan pembinaan guna untuk memperkokoh aqidah dan iman para mubaligh dan mubaligha serta mesejahterakan perekonomian masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Dan lembaga dakwah islam indonesia ini juga memiliki visi dan misi diantaranya ialah sebagai berikut :

Visi : membangun insan “ Profesional Religius” dan Religius Profesional “ yang berkarakter enam thobiat luhur : amanah, jujur, rukun , kompak kerja sama dan mujhid-muzhid (efesien).

Misi : menjadi pusat pengembangan kapasitas yang intelektual dan peningkatan kualitas SDM berbasis Tri Sukses Generasi Penerus, dan enam thobiat luhur.

B. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian yang searah dengan tema penelitian ini. Namun, dapat dikatakan bahwa obyek tema yang ada pada penelitian ini , yaitu pengembangan dakwah melalui kewirausahaan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia, tergolong baru. Adapun penelitian yang searah dengan tema tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang di tulis oleh Bambang Sugiyonto, program strata 1 PIAUD- Universitas Sains Al-Qur'an tahun 2021 yang berjudul : “ Pengembangan Dakwah Islam Pada Masyarakat Tradisional di Kedungwringin”. adapun metode penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sugiyonto yaitu menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sugiyonto menyimpulkan bahwa desa kedungwringin menjadi salah satu contoh dalam era modren dan globalisasi, bahwa masih ada kehidupan masyarakat yang kuat menerapkan tradisi. Itu tentu menjadi poin menarik karena ide yang paling



umum adalah globalisasi menyentuh dan berpengaruh kepada setiap lapisan masyarakat dimanapun. Sebagai kosenkuesinya, perkembangan agama islam pun tidak begitu dinamis. islam memang menjadi agama mayoritas di desa kedungwringin. Namun hampir semua warga masih mempraktikkan tradisi jawa (kejawen) ini yang sering di sebut dengan islam abangan. perkembangan islam yang tidak begitu signifikan ini terjadi karena berbagai kendala. Beberapa poin yang bisa ditarik dari analisa penulis tentang kendala tersebut diantaranya karena letak geografis yang jauh dari pusat kota. Hal ini menyulitkan da'i dari luar untuk berdakwah di tempat tersebut. Sementara itu, da'i yang selama ini berkecimpung di masyarakat tidak begitu beragam. Bagi warga, da'inya adalah orang-orang dengan metode yang cukup monoton. Fenomena ini menjadi pertimbangan dan pelajaran bahwa selain letak geografis, da'i dan metode dakwah menjadi factor yang mempengaruhi perkembangan islam dalam suatu masyarakat. Da'i dalam berdakwah perlu mempertimbangkan bahwa masyarakat membutuhkan sesuatu yang variatif agar mereka mudah menerima dakwah.

4. Penelitian yang di tulis oleh Citra Ayudiati, Jurnal Nuansa Akademik, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta tahun 2019 yang berjuduln : Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek. Berdasarkan data yang di dapatkan oleh Citra Ayidiati maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan kewirausahaan berbasis industri kreatif bagi wanita jamaah majlis taklim (MT) di desa kepek dilaksanakan dengan mrtode PAR (*Participation Action Research*) yang bertujuan mendorong pikiran kreatifitas bertekanan pada pertanyaan dan bimbingan yang berorientasi pada peserta. Pengembangan kewirausahaan bagai jamaah wanita MT di desa kepek Gunung Kidul, bisa tercapai secara baik., diantaranya adalah ; Perlu ada tindak lanjut dalam rangkaian pendampingan serta peningkatan keterampilan baik yang bersifat utama maupun pendukung usaha. Potensi kearifan lokal yang baik bisa dikonversi dalam bentuk nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ekonomi. Pengembangan jaringan pemasaran secara massif perlu dipertimbangkan untuk memberikan dampak ekonomi lebih besar bagi masyarakat sekitar . Pemerintah disarankan untuk mendukung penggalan lebih dalam kearifan ekonomi lokal masyarakat Gumung Kidul dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan sehingga mampu memberikan dampak positif secara langsung bagi warganya.²⁰

5. Skripsi yang ditulis oleh Sumarnis, Program Strata I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar tahun 2017 yang berjudul : “ Pengembangan Dakwah Islamiyah Melalui Budaya *Mappake'de Boyangan* di Suku Mandar Kabupaten Polman”. Adapun metode penelitian yang dilakukan oleh Sumarnis ialah menggunakan metode kualitatif (observasi, wawancara dan dokumentasi). Berdasarkan data kualitatif yang dihasilkan oleh Sumarnis dapat disimpulkan bahwa pengembangan dakwah islamiyah melalui budaya mappak'de bayang di suku mandar itu karena adanya gerakan agama timbul dari interaksi manusia dengan kitab yang diyakini sebagai hasil daya kreatif pemeluk suatu agama, akan tetapi dikondisikan oleh konteks hidup pelakunya, yang factor geografis, budaya dan beberapa kondisi yang objektif , tidak lain daripada itu budaya dan agama mengajari sebageian sistem yang telah tercantum didalamnya yaitu : gagasan dan hasil kerja manusia dalam rangka mengembnagkan masyarakat budaya sesuai ajaran syariat agama yang dijadikan milik manusia dengan belajar. Kemudian tanggapan masyarakat dalam hal ini menjadi tauladan terhadap karya dalam dakwah pada saat mappak'de bayang di suku mandar dalam fenomena seperti ini yang menjadi penguatan terhadap nilai-nilai kebudayaan. Selain dari pada itu rasa solidaritas dan kesetiakawaan sosial yang sudah tergambar dalam pesan dan amanah dari leluhur yang diharapkan akan menumbuhkan semangat rasa persatuan dan kesatuan. Budaya merupakan kepekaan kedua di masyarakat mandar sesudah kepekaan agama.

²⁰ Citra Ayudiati, (2019), *Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim di Desa Kepek*, Jurnal Nuansa Akademik, Vol. 4 No.2 , hlm. 79-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi yang ditulis oleh Dora Maryati Program Strata I Fakultas Ushuluddin Adab dan Arab tahun 2019 yang berjudul : “ Model Pengembangan Dakwah LDK Dalam Menyiarkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Siswa di Kabupaten Muratara”. Metode penelitian yang dilakukan oleh Dora Maryati yaitu menggunakan metode pendekatan diskriptif kualitatif. Berdasarkan pembahasa tentang model pengembangan dakwah LDK dalam menyiarkan nilai-nilai keagamaan pada siswa dapat disimpulkan bahwa model pengembangan dakwah LDK dalam menyiarkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di Yayasan Al-Khairiyah menggunakan beberapa model yang didasarkan dengan teori yang ada kemudian diterapkan secara bertahap di yayasan dan masyarakat, adapun model dalam kegiatan LDK dalam mengembangkan dakwah sebagai berikut :

- a. Dakwah bil-lisan, dakwah bil-lisan digunakan oleh pengurus LDK dengan metode ceramah agama, diskusi, dan khutbah jum’at dari tiga kegiatan tersebut pengurus LDK lebih mengaplikasikan model dakwah tersebut dengan metode khutbah setiap hari jum’at berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dari mesjid ke mesjid yang ada di kabupaten muratara.
- b. Dakwah bil-hal , model dakwah bil-hal digunakan pengurus LDK dengan konsep kelembagaan/organisasi dan menyantuni anak yatim , dari dua konsep yang digunakan , LDK menjadi panutan bagi siswa di Yayasan Al-khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara.
 - a. Dakwah bil-qalam, model dakwah satu ini merupakan konsep yang berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk menuangkan ide melalui tulisan, dari perjalanan kegiatan LDK dakwah melalui tulisan telah menghasilkan karya tulisan yang berinovatif bagi Yayasan Al-Khairiyah dari hasil tulisan anggota LDK membantu dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa, dari kegiatan LDK akan terbentuk karakter pada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Skripsi yang ditulis oleh Mohamad Sarifuddin, Program Strata I Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2018 yang berjudul : “ Dakwah Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Enterpreneur Tegalrejo Magelang”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, Dari pembahasan dakwah berbasis kewirausahaan di pondok pesantren enterpreneur tegalrejo magelang di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa : implementasi dakwah berbasis kewirausahaan di pesantren tegalrejo magelang ditandai dengan adanya unsur-unsur dakwah yang mendukung dakwah berbasis kewirausahaan. Yaitu adanya da’i , mad’u , maddah, wasilah, dan thariq. Pertama, da’i ataupun pelaku dakwah di dalam pesantren entrepreneur tegalrejo magelang adalah Kyai Yusuf atau disebut Gus Yusuf. Di pesantren entrepreneur tegalrejo magelang yang menjadi da’i bukan hanya gus yusuf , namun juga beliau dibantu oleh dewan asatidz, yang berperan dalam kegiatan pesantren baik pelaksanaan dakwah maupun pelaksanaan kewirausahaan. Kedua, mad’u ataupun penerima dakwah secara internal sendiri di dalam pesantren entrepreneur tegalrejo majelang yang di dalamnya terdapat para santri , dewan pengurus, dan dewan asatidz, tidak lain adalah para penerima dakwah. Sedangkan eksternalnya adalah para masyarakat yang tinggal disekitaran pesantren entrepreneur tegalrejo magelang . ketiga, maddah atau materi dakwah meliputi empat hal permasalahan yang menyangkut akidah , syaro’ah , muamalah, dan akhlak. Di pesantren entrepreneur tegalrejo magelang ini juga, ditekankan materi dakwah yang menyangkut tentang kewirausahaan supaya para mad’u bisa menerapkannya ketika terjun langsung menjadi wirausaha nantinya. Keempat , wasilah merupakan media dakwah akhlak, yaitu perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad’unya.
8. Skripsi Zaidinal Saputra, “Strategi Pengembangan Dakwah Pada Masyarakat Perkotaan Oleh Ikatan Da’i Indonesia (IKADI) Kota Pekanbaru “ tahun 2016. Dalam skripsi Zainudil Saputra menjelaskan bahwa menyebarkan dakwah memang sangat penting agar masyarakat tidak



terjerumus kejalan yang tidak diridhoi Allah, seperti hal-hal negatif. Dalam skripsi Zainudil Saputra lebih cenderung meneliti terhadap lembaga ikatan da'i Indonesia (IKADI) karena lembaga ikadi memiliki banyak strategi untuk mengemabngkan dakwah dan terutama da'i diikatan da'I Indonesia memang diprioritaskan umtuk mengembangkan dakwah.

9. Skripsi Jefri, “ Strategi Tarekat Naqsyahandiah Dalam Mengembangkan Dakwah Di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir “ tahun 2016. Dalam skripsi karya Jefri menjelaskan bahwa pengembangan dakwah adalah tugas prioritas umat muslim, namun minimnya dakwah tersebut didesa rantau panjang kiri kecamatan kubu babussalam kabupaten rokan hilir. Tarekat Naqsyahbandia membuat program pengembangan dakwah didesa rantau panjang kiri kabupaten rokan hilir agar masyarakat desa rantau panjang kiri mendalami dasar ilmu-ilmu dakwah.

Dari beberapa penelitian diatas, hanya memfokuskan kajiannya masalah tentang bagaimana meningkat kualitas para da'i didalam menjalankan visi dan misi dakwahnya. Sedangkan penelitian yang penulis teliti ini memfokuskan kajiannya masalah tentang Pengembangan Dakwah Islam Melalui Kewirausahaan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia.

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui bagaimana kontribusi LDII pada pengemabangan dakwah melalui kewirausahaan peneliti terlebih dahulu melihat bagaimana cara dakwah melalui kewirausahaan kemudian memfoksukan terhadap Lembaga Dakwah Islam Indonesia(LDII) itu sendiri.

Adapun kerangka berpikir yang penulis paparkan dalam penelitian ini terkait judul Pengembanagn Dakwah Melalui Kewirausahaan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru sebagaimana bagan berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Pengembangan Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia Melalui
Kewirausahaan DI Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut John w. creswell ada tiga tipe dengan penelitian yaitu kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran (mix method). Proses penelitian kualitatif diawali dengan mengidentifikasi masalah penelitian, mengumpulkan data, atau menentukan metode, menganalisis temuan penelitian dan memaparkan dalam bentuk pernyataan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu data-data yang akan disampaikan berbentuk pernyataan-pernyataan yang dihasilkan dari wawancara dengan narasumber / informan penelitian.²¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia JL. H Imam Munandar No. 239 Kota Pekanbaru. Pengumpulan data penelitian dan pengelolaan hasil penelitian direncanakan akan dilakukan Tanggal 1 November 2022- 30 Desember 2022

C. Sumber Data Penelitian

Untuk menyaring data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagai mana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah :

1. Data Primer

Data primer atau yang sering disebut dengan data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau instansi terkait.terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan yang berasal dari Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

²¹ Jhon W. Creswell, (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Approaches* , 3rd ed , Thousand Oaks, CA : Sage.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.

D. Informan Penelitian

Adapun informan (narasumber) penelitian ini adalah direktur Lembaga Dakwah Islam Indonesia dan beberapa staf terkait yang berada di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang berjumlah 6 (enam) orang adapun informen tersebut adalah :

1. Dr. Imam Suprayogi, ST.MT (Direktur Lembaga Dakwah Islam Indonesia)
2. H. Budi Mulyono, ST (Sekretaris Lembaga Dakwah Islam Indonesia)
3. Suwito, S.Pd (Bendahara Lembaga Dakwah Islam Indonesia)
4. Richard (Devisi Kewirausahaan)
5. H. Firdaus. S.E,M.M (Ketua Pengawasa Usaha Bersama)
6. Ustadz Yazid (Devisi Dakwah)
7. Bapak Purnomo (Devisi Usaha Koperasi)
8. Richard (Devisi Usaha Ternak Madu)

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data mengenai bagaimana pengembangan dakwah melalui kewirausahaan di LDII, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara tau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interview* atau respondendengan wawancara secara langsung *face to face*. Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data yang diperlukan lebih akurat dan dapat dipercaya kebenrannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terbuka. Maksud dari terbuka yaitu proses wawancara dilakukan tidak terbatas (tidak terikat). Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai panduan dalam wawancara informan untuk mendapatkan informasi tentang Pengembangan Dakwah Islam Melalui Kewirausahaan (LDII) Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pencatatan segala hal yang dibutuhkan guna memperoleh informasi yang dapat membantu dalam penelitian ini, yaitu mengenai Pengembangan Dakwah Melalui Kewirausahaan pada Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Untuk memperkuat data maka peneliti mengacu pada John W. Creswell, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang dan mengikuti serta mencatat aktivitas individu atau kelompok di lokasi penelitian.²²

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan sumber pendukung dan penguat terhadap akurasi dan keabsahan objek penelitian. Sebelum peneliti mengambil dokumentasi ke lembaga dakwah Islam Indonesia, maka peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada yang

²² John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif : Sage Publications), hlm. 180-181.



berwenang tujuannya supaya memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang valid.

F. Validasi Data

Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi Yaitu dengan mengecek kesesuaian antara hasil wawancara dengan dokumentasi atau tidak. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. kemudian peneliti membandingkan data wawancara atau observasi dengan dokumen-dokumen yang dimiliki LDII baik yang berbentuk *hardcopy* maupun yang diarsipkan di media sosial.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang telah dikumpulkan menjadi sesuatu yang berhubungan antar kajian, sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif terhadap data yang telah dikumpulkan di lapangan. Sehingga data yang digunakan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Matter B, Milles Hubermen, analisis data kualitatif dapat ditempuh melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data (dikumpulkan)\

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstrarformasian data-data kasar yang di dapat dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian yang dalam hal ini yaitu Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

Reduksi data ini dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan (mengkode), menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Display Data (ditampilkan)

Display data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari inrorman, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Display data dalam penelitian ini dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Pengembangan Dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyimpulkan data yang telah disusun dan di analisis . jika kesimpulan tidak mampu menjawab pertanyaan penelitian maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali sampai menjawab pertanyaan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Lembaga Dakwah Islam Indonesia

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) bermula dari lembaga karyawan islam (LEMKARI), yang didirikan oleh Drs. Nurhasjim, R.Eddy Masiadi, Drs. Bahroni Hartanto, Soetojo Wirjoatmodjo B.A dan Wijono B.A. LEMKARI dibentuk pada 1 Januari 1972 dengan akta notaris Mudijomo tanggal 27 Juli 1972 tentang pembetulan akta tanggal 3 Januari 1972 berisi pembetulan tanggal pendirian LEMKARI, menjadi tanggal 1 Juli 1972. Nama LEMKARI merupakan usulan Mayjen Wijoyo Sujono yang kebetulan menjadi Ketua Umum federasi Olahraga Karate Indonesia (FORKI) yang membawahi Lembaga Karate-Do Indonesia (Lemkari).

kemudian pada tanggal 9-10 februari 1975 di pondok pesantren banjaran burengan, digelar Musyawarah Besar (MUBES) Lemkari yang pertama untuk menyamakan persepsi mengenai LEMKARI dei masaq mendatang. Acara ini dihadiri oleh oleh Mayjen TNI Amir Murtono, SH, Ketua Umum Golkar, pertemuan ini dihadiri sembilan perwakilan provinsi dari seluruh Indonesia. Pada akhirnya acara ini menjadi semacam rekonsiliasi berbagai perbedaan pendapat. Secara aklamasi para alumni pondok pesantren Banjaran Barungen, Kediri menyatakan diri bergabung dengan LEMKARI.

Mubes pertama ini menyepakati memilih R. Eddy Masiadi sebagai ketua umum direktorium pusat dan M.Noer Ali terpilih sebagai sekretaris umum. Dalam Mubes itu diputuskan LEMKARI menjalankan fungsi dakwah dan pendidikan bersifat nasional, dengan perwakilan provinsi dan senat kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Meskipun Demikian, direktorium pusat LEMKARI tetap berkedudukan di pondok pesantren Banjaran Burengan, jalan HOS Cokroaminoto, No. 195, Kediri, Jawa timur. Setelah Mubes hubungan LEMKARI dan Golkar semakin dekat. Berdasarkan rekomendasi



panglima komando operasi pemulihan keamanan dan ketertiban daerah (pangkopkamtibda) Jawa Timur No. STR 54/KAMDA/4/1973 yang resmi turun pada 2 April 1973 dan rekomendasi dari DPD Golkar Jawa Timur No. STR/01/golkar/1974, LEMKARI secara resmi menjadi organisasi yang terhimpun dalam Golkar. LEMKARI merupakan organisasi kemasyarakatan Islam yang pertama kali masuk ke dalam tubuh Golkar.

Perkembangan selanjutnya pada 10-12 Juni 1981, diadakan Mubes LEMKARI yang kedua bertempat di Gedung Granada, Jakarta, yang dihadiri 19 perwakilan daerah tingkat 1 (provinsi). Para peserta Mubes pada akhirnya memutuskan untuk berdakwah dalam skala yang lebih luas. Mubes tersebut juga mengubah kepanjangan LEMKARI dari Lembaga Karyawan Islam menjadi lembaga Dakwah Islam. Mubes saat itu kembali menegaskan, LEMKARI sebagai lembaga pendidikan keagamaan dan kemasyarakatan terus menjaga citranya, yang dirumuskan ke dalam kerangka tri daya guna/fungsi. Fungsi pertama LEMKARI sebagai pendidikan dakwah keagamaan. Fungsi keduanya sebagai pendidikan kemasyarakatan, untuk membentuk manusia berakhlak mulia. Ketiga, sebagai pengembang potensi Golkar, maka LEMKARI senantiasa berusaha untuk memperluas dan memasyarakatkan gagasan-gagasan pembangunan, agar segenap lapisan masyarakat dapat mengerti, serta membina potensi budidaya masyarakat, bersatu dalam barisan Orde Baru dalam keluarga besar Golongan Karya.

LEMKARI menegaskan kembali, bahwa kerukunan antar umat beragama merupakan salah satu prinsip dakwah LEMKARI. Salah satu pokok pikiran dalam prinsip-prinsip dakwah itu LEMKARI mengharapkan; (a) setiap umat Islam menghilangkan sikap fanatisme buta; (b) menghilangkan sikap tidak peduli atas hak dan perasaan orang lain; (c) membentuk sikap lapang dada, keterbukaan dan toleransi, tanpa harus menjadi sinkretis (pencampuradukan) yang dibuat-buat sehingga merusak nilai-nilai agama itu sendiri. Sebagai keluarga besar Golkar, dalam Mubes itu LEMKARI mengeluarkan pernyataan: siap mendukung dan memenangkan Golkar dalam pemilu 1982.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk menyesuaikan kebijakan organisasi yang bersifat nasional ini, direktorium pusat atau kantor pusat LEMKARI dipindah, dari kediri ke Jakarta. Lokasi kantor pusat terletak di jalan Tanah Abang IV/51, Jakarta Pusat. Mubes yang dihadiri 13 perwakilan provinsi ini kembali memilih R.H Eddy Masiadi sebagai ketua umum dan Drs. H. Sjamsuddin Zahar sebagai Sekretaris Jendral. Direktorium pusatnya pun berpindah dari Jalan Tanah Abang ke Jalan Tawakal IX/13-15, Jakarta Barat.

Pada tahun 1990, LEMKARI berencana menggelar Mubes ke empat yang dihadiri oleh 26 provinsi. Diskusi dan konsultasi dengan Menteri Dalam Negeri Jendral TNI (Purn) Rudini membuahkan ide mengubah nama LEMKARI, karena mirip dengan lembaga Karate-Do Indonesia yang juga disingkat dengan sebutan LEMKARI, di mana Rudini juga menjabat ketua umumnya. perubahan nama itu sekaligus juga diupayakan untuk mengubah visi-misi LEMKARI agar lebih profesional, inklusif (terbuka), dan lebih berwawasan nasional. Hal ini sesuai dengan Rudini itu, akhirnya lahirlah nama Lembaga Dakwah Islam Indonesia atau LDII. Nama itu diresmikan dalam Mubes LEMKARI keempat yang digelar pada 19-20 November 1990 di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta. Mubes tersebut juga memilih H.Hartono Slamet sebagai Ketua Umum dan H. Syamsussin Zahar sebagai Sekretaris Jendral DPD LDII.

Pada Mubes V LDII baru terlaksana pada 24 Oktober 1998, terpilih Dr. K.H. Abdullah Syam, dan H.R. Soenaryo, SH selaku Sekretaris Jendral untuk kepengurusan DPD LDII periode 1998-2003. Abdullah Syam kemudian menjabat dalam dua periode selanjutnya hingga 2016. Pada Mubes LDII ke VII, Prof, Dr.KH.Abullah Syam, M.sc terpilih menjadi Ketua Umum untuk periode 2016-2021, didampingi H.Dody Taufiq Wijaya, AK,, M.Com. sebagai Sekretaris Jendral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Ciri khas Pemikiran dan Pergerakan Ormas

LDII merupakan ormas Islam yang berasaskan Pancasila sejak awal berdirinya pada 1972 . LDII dibentuk dengan tujuan agar mampu memberikan kontribusi bagi pembangun bangsa , melalui pembentukan manusia yang profesional religius dalam suatu kesatuan metodologis, sebagai mana motto LDII dalam Muqodimah AD/ART/LDII,

“ katakan muhammad, inilah jalanku (agamaku), aku dan orang-orang yang mengikuti mengajak (manusia) ke jalan Allah dengan hujjah yang nyata”.

LDII dengan segala ciri khasnya, dalam akronim namanya mengandung kata “dakwah” sedangkan Islam hakikatnya adalah agama dakwah yang rahmatan lil’alamin. Maka dakwah LDII memiliki tiga indikator: pertama, para pengurus dan warga LDII harus berupaya untuk mempunyai kompetensi dakwah, kompetensi, membawa akibat setiap warag LDII harus berkemampuan untuk berdakwah, sesuai dengan kemampuannya masing-masing (bil-hal, bil kalam, bil qalam). kedua, dalam mewujudkan lahirnya pendakwah yang berlandaskan semangat amal shaleh , dengan niat melaksanakan perintah Allah dalam Al-qur’an dan sunnah Rasulullah SAW melalui Hadits, niat seperti ini mampu melahirkan pendakwah yang memiliki misi amal shaleh sebagai juru dakwah (muballigh/mubalighot), yang memiliki pengetahuan khusus. Mereka meyakini bahwa berdakwah adalah sebagai kewajiban atau panggilan hidup. kompetensi seorang pendakwah dibangun dengan merujuk kepada karakter Rasulullah SAW sebagai suri tauladan, baik dalam dakwah bil-hal , bil –kalam maupun dakwah bil-qalam. Mereka mengikuti metode dan prinsip serta sifat-sifat Rasulullah SAW, yang merupakan indikator sekaligus rujukan utama dalam mencapai kompetensi sebagai seorang juru dakwah.

Sejak tahun 2011, LDII telah memperkenalkan istilah SDM profesional Religius . Sejak tahun itu pula LDII terus membuat program-



program untuk generasi muda yang bertujuan melahirkan generasi yang profesional religius. SDM yang profesional religius adalah SDM yang diharapkan memiliki kompetensi yang komprehensif, sehingga dapat menjalani kehidupan dunia dan akhiratnya dalam proses-proses kehidupan yang semakin lebih baik. Hal tersebut bisa terwujud, karena SDM profesional religius memiliki tiga jenis pengetahuan /knowledge yang harus dikuasai sekligus yaitu :

- 1). Memahami Al-Qur'an dan Hadits sehingga menjadi orang yang 'alim dan faqih dalam menjalankan agama Islam.
- 2). Ber-akhlaqul karimah sehingga mampu hidup dengan orang lain dan lingkungannya secara rukun, kompak, harmonis, dan saling menghormati.
- 3). Memiliki mental kemandirian guna memperoleh ketrampilan profesi, agar dapat memperoleh mata pencarian dan mampu melaksanakan pekerjaannya secara profesional dan produktif

Di samping itu, SDM Profesional Religius juga diharapkan memiliki karakter yang mampu mengaktualisasikan enam tabiat luhur (6 L) yaitu : jujur, amanah, hemat dan kerja keras (muzhid-mujhid), rukun, kompak dan kerja sama yang baik serta mempunyai kualitas kepemimpinan yang berpotensi mencapai keunggulan etis dan profesional. Gabungan dari ketiga hal tersebut akan lahir kompetensi yang serentak (simultan) dengan kemampuan mengaktualisasikan enam tabiat luhur, yang menjadikan SDM Profesional Religius ini lebih percaya diri dan mendapatkan kepercayaan dari lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari . Ia mampu dan berani menentukan pilihannya dalam hidup, karena memiliki ilmu agama Islam sebagai petunjuk, sehingga mampu membedakan yang manfaat dan mudhorot. Ketika mengambil keputusan, Ia tidak ragu-ragu karena telah mempunyai rujukan/referensi atas segala pilihan hidupnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalam bidang profesi, mirip dengan bidang religinya, mental pembelajar juga sangat diperlukan. mengapa? Kehidupan manusia yang berubah dengan cepat akibat kenaikan jumlah penduduk dan perubahan teknologi yang semakin canggih, mental pembelajar menjadi modal yang diperlukan agar manusia selalu siap belajar terhadap perubahan, kondisi yang selalu menjadi “kondisi terjini”. Mental pembelajar membantu manusia dalam proses adaptasi terhadap perubahan situasi dan kondisi yang terjadi, baik yang bersifat mendadak maupun yang bersifat “dapat diguga”. Kemampuan adaptasi akibat perubahan teknologi maupun karena kondisi yang bersifat alamiah tersebut, merupakan kemampuan yang diperlukan untuk berkelanjutan aktivitas dakwah maupun aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bakal keilmuan yang telah dimiliki, maka kemampuan adaptasi terhadap perubahan sosial-budaya, teknologi bagi da’i/mubaligh/mubalighot merupakan hal yang penting, karena mereka selain menjalankan misi dakwah, juga memerankan fungsi guru dan sekaligus panutan.

Dalam mengembangkan kompetensi dakwah, infrastruktur kelembagaan yang dimiliki LDII yang menyebar di seluruh provinsi, kabupaten, kota, kecamatan sampai di kelurahan dan desa, merupakan jejaring yang solid, yang dapat digerakkan secara simultan untuk mewujudkan proses peningkatan kualitas SDM, baik yang sesuai tuntutan UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJP maupun yang berbasis tuntunan agama. Selain membangun sarana pendidikan agama untuk melahirkan juru dakwah, LDII juga terus “melakukan penyegaran” keilmuan, dengan menyelenggarakan “pengajian asrama” secara berkala, yang dilaksanakan secara terstruktur mulai dari pondok pesantren dan diteruskan sampai pada tingkat PAC. Dalam upaya mendalami bidang ke-ilmuan agama, LDII membentuk lembaga Majelis Taujih wal Irsyad, yang antara lain yang berfungsi memogramkan kurikulum pondok dan menyiapkan materi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan bagi khususnya para da’i/mubaligh/mubalighot dan bagi para warga LDII pada umumnya. Demikian pula dalam upaya membangun profesionalitas,



diaksanakan dengan membentuk dewan pakar yang berfungsi selain pendalaman ke-profesi-an juga berfungsi mendorong warga LDII melakukan upaya peningkatan kapasitas problem solving dibidang pekerjaanyamasing-masing. Untuk meningkatkan kemampuan prolem solving tersebut, bersama dewa pakar, LDII sering menyelenggarakan pelatihan keprofesian dan kepemimpinan bagi warganya secara terprogram.

Selain itu, LDII juga mendorong warganya yang kompeten, agar sesuai dengan kapasitas atau kemampuannya, dapat memberikan kontribusi secara langsung atau tidak langsung kepada otoritas agama Islam dan keagamaan (MUI,FKUB, dan lain-lain) serta otoritas negara dalam menjalankan misinya masing-masing. Dorongan tersebut mewujudkan antara lain lahirnya lembaga pendidikan umum formal untuk mengembangkan kualitas SDM dan berbagai unit ekonomi komunitas (seperti koperasi, BMT, yang didirikan para warga LDII). Terwujudnya proses peningkatan dan pengamalan profesionalitas doi bidangnya masing-nasing, merupakan kebutuhan nyata bagi program pembangunan bangsa.

Di samping mendorong terwujudnya profesionalitas warganya, LDII sendiri mempunyai program yang disebut sebagai 3K, yaitu Komunikasi, Karya, Kontribusi. Pengertian komunikasi dalam 3K adalah bahwa segenap jajaran kepengurusan LDII harus bersedia dan mampu melaksanakan silaturahmi/komunikasi, kepada seluruh elemen masyarakat, baik otoritas negara, otoritas agama maupun semua tokoh-tokoh masyarakat, yang bertempat tinggal di sekitar daerah keberadaan aktivitas LDII, sebagai upaya saling ta'aruf . kemudian yang dimaksud karya adalah kemampuan oragnisasi LDII sesuai jajarannya untuk menghasilkan karya-karya produktif, bagi kepentingan organisasi maupun bagi masyarakat banyak di sekitarnya. Adapun kontribusi adalah semacam kewajiban moral dari organisasi untuk membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat di sekitarnya. Mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat PAC, sejauh yang mampu dikerjakan oleh organisasi. Jadi 3K merupakan program organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam upaya mewujudkan kapasitasnya sebagai ormas dalam upaya keikutsertaan (partisipasi) bagi preses pembangunan bangsa bersama elemen bangsa yang lain. Partisipasi dalam mewujudkan keamanan lingkungan dan mendorong lahirnya usaha ekonomi-koperasi (UB/Koperasi) merupakan salah satu contoh kontribusi organisasi, lahirnya lembaga-lembaga pendidikan atau lembaga ekonomi oleh warga LDII sendiri dapat juga dijadikan salah satu indikator, bahwa organisasi LDII adalah organisasi pembelajar dan kemudian berupaya mengamalkan (*learning organization*).

C. Program Kerja Ormas Untuk Solusi Masalah Kontemporer

LDII memiliki program kerja secara umum yang disebut sebagai 3K, yaitub komunikasi, karya, dan kontribusi. Di bidang komunikasi- sejak bernama Lemkari hingga berganti nama LDII dilakukan dalam bentuk audiensi dengan para ulama' pejabat pemerintah, tokoh parpol, hingga tokoh masyarakat. Sebagai contoh, pada 2007, LDII melakukan audiense dengan kyai Haji Maruf Amin mengenai "pradigma baru". Audiensi ini membuka hubungan baik dan mengurangi kesalahpahaman antara MUI dan LDII . Komunikasi ini terjalin dari level pusat samapai Pengurus Anaka Cabang (PAC). Bahkan, Pondok Pesantren Wali Barokah Kediri kerap dikunjungi para ulama' dari dalam dan luar negeri, untuk berdiskusi dan mengenal lebih dalam mengenai LDII

Dalam hal karya, warga LDII didorong untuk melakukan berbagai inovasi, diantaranya bank di tanggerang, pengolahan kopi untuk menghasilkan kopi yang unggul di jember. Di Jakarta Selatan, warga LDII membuat sekitar 1.000 sumur blopori untuk menjaga keberadaan air tanah. Warga LDII juga menggalakkan penanaman tanam obat. Di Myanmar, warga LDII memberi pelatihan peternakan lele jumbo yang didukung oleh kedutaan besar Indonesia di Myanmar . Selain itu, pada Mubes VII , LDII 21merencanakan gerakan menghormati guru dan etika media sosial, yang diresmikan langsung oleh presiden joko widodo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sementara untuk kontribusi LDII membentuk karakter generasi muda yang tri sukses (faqih, berakhlak mulia, dan amndiri) sejak dini, melalui program *tahfidz qur'an*. Setiap tiga atau empat bulan sekali, para penghafal al-qur'an dikumpulkan dalam acara halaqoh kubro. Acara terbesar halaqoh kubro digelar pada 7 Agustus 2016 lalu yang diikuti 11.000 penghafal Al-qur'an mulai usia tujuh hingga 18 tahun. Selain itu LDII membentuk satuan komunitas sekwan persada nusantara (Sako SPN) yang merupakan gerakan Pramuka berbasis masjid, pesantren, dan majlis taklim. Untuk pembinaan karakter, LDII juga bekerja sama dengan kopasus, Kodam Brawijaya, Kodam Hasuddin, Kodam Siliwangi, dan Kodam Diponegoro dalam berbagai kegiatan wawasan kebangsaan dan bela negara. LDII bekerja sama dengan PBNU untuk menggelar pelatihan juru dakwah dan deradikalisasi. Hal ini dilakukan pula dengan MUI Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel. Selain itu, LDII juga bekerja sama dengan Polri menggelar pelatihan juru dakwah untuk kamtibmas.

Sementara dibidang kesehatan, LDII bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan membuka Pos Kesehatan Pesantren (Posketren) Di Beberapa pondok pesantren yang bisa dimanfaatkan para santri dan masyarakat untuk berobat. Kerja sama juga digalang dengan Kementerian Sosial dengan membentuk Taruna Tanggap Bencana (Tagana). Keterlibatan LDII dalam membantu korban bencana alam sudah dimulai sejak 2004 dengan mengirim relawan ke Banda Aceh saat terjadi bencana tsunami. Selanjutnya warga LDII dan Tagana selalu hadir di setiap bencana alam yang terjadi. LDII juga terlibat dalam penyaluran bantuan ke pulau-pulau terluar Indonesia dalam program Bhakti Kesejahteraan Rakyat (Bhakesra) yang di gelar oleh Kementerian Koordinator Kesejahteraan Masyarakat. Untuk penguatan ekonomi syariah, LDII mendirikan berbagai Baitul Maal WA Tanwil (BMT), dan pada 2015 menggelar ASEAN Small and Medium Enterprise partnership (ASMEP) yang bertujuan membangun kemitraan UMKM se-Asia Tenggara, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimulai dengan Konvensi dan diikuti gerakan nyata membaut jaringan kerja antar UMKM di negara-negara anggota ASEAN.

D. Visi, Misi dan Strategi LDII

1. Visi LDII

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, Lembaga Dakwah Islam Indonesia mempunyai Visi sebagai berikut:

“Menjadi organisasi dakwah Islam yang profesional dan berwawasan luas, mampu membangun potensi insani dalam mewujudkan manusia Indonesia yang melaksanakan ibadah kepada Allah, menjalankan tugas sebagai hamba Allah untuk memakmurkan bumi dan membangun masyarakat madani yang kompetitif berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja keras, rukun kompak, dan dapat bekerja samayang baik”

2. Misi LDII

Sejalan dengan visi organisasi tersebut, maka misi Lembaga Dakwah Islam Indonesia adalah :

“Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan negara melalui dakwah, pengkajian, pemahaman dan penerapan ajaran Islam yang dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan terintegasi sesuai peran, posisi, tanggung jawab profesi sebagai komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”

3. Strategi LDII

Untuk pencapaian Misi LDII tersebut akan dilakukan dengan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan meningkatkan kualitas sumber daya pembangunan yang memiliki etod kerja produktif dan profesional, yang memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan, dan kemampuan manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberdayakan dan menggerakkan potensi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan untuk beramal sholih melakukan pengabdian masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi dan politik.
3. Menumbuh kembangkan kegiatan usaha dan kegiatan kewirausahaan dalam rangka pembenahan ekonomi umat sesuai tuntutan kebutuhan, baik pada sektor formal maupun informal melalui usaha bersama dan usaha koperasi, serta bentuk usaha lainnya.
4. Mendorong pembangunan masyarakat madani [civil society] yang kompetitif, dengan tetap mengembangkan sikap persaudaraan [ukhuwwah] sesama umat manusia, komunitas muslim, serta bangsa dan negara, siapak kepekaan dan kesetiakawanan sosial, dan sikap terhadap peningkatan kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta membangun dan memperkuat karakter bangsa.
5. Meningkatkan advokasi, penyadaran dan pemberdayaan masyarakat tentang pentingnya supremasi hukum, kewajiban azasi manusia [KAM], hak azasi manusia [HAM], dan tanggung jawab azasi manusia [TAM] serta penanggulangan terhadap ancaman kepentingan publik dan perusahaan lingkungan.

E. Program Dakwah LDII

LDII menyelenggarakan pengajian Al-Qur'an dan Hadits dengan rutinitas kegiatan yang cukup tinggi Di tingkat PAC (Desa/Kelurahan) umumnya pengajian diadakan 2-3 kali seminggu, sedangkan di tingkat PC (Kecamatan) diadakan pengajian seminggu sekali. Untuk memahami ajarannya , LDII mempunyai program cabe rawit (usia prasekolah sampai SD) yang terkoordinasi diseluruh masjid LDII. selain pengajian umum, juga ada pengajian khusus remaja dan pemuda, pengajian khusus ibu-ibu, dan bahkan pengajian khusus manula /lanjut usia. ada juga pengajian UNIK (usia nikah. Disamping itu ada pula pengajian yang sifatnya tertutup, jуда ada pengajian terbuka. Pada musim liburan sering diadakan Kegiatan Pengkhataman Al-Qur'an dan hadis selama beberapa hari yang biasa diikuti anak-anak warga



LDII dan non LDII untuk mengisih waktu libur mereka. Dalam pengajian ini pula diberi pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana pentingnya dan pahalanya orang yang mau belajar dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits dalam keseharian mereka.

LDII mengadakan berbagai forum tipe pengajian berdasarkan kelompok usia dan gender antara lain :

1. Pengajian kelompok tingkat PAC

Pengajian ini diadakan rutin 2-3 kali dalam seminggu di masjid-masjid, mushallah-mushalla atau surau-surau yang ada hampir di setiap desa di Indonesia. Setiap kelompok PAC biasanya terdiri 50 samapi 100 jama'ah. Materi pengajian di tingkat kelompok ini yaitu Qur'an (bacaan, terjemahan, dan keterangan), Hadts-hadits himpunan, dan nasihat agama. Dalam forum ini pula jama'ah LDII diajari hafalan-hafalan Do'a Dalil-dalil Qur'an Hadts dan hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an. Dalam forum pengajiantingkat PAC ini, jama'ah juga dikoreksi amalan ibadahnya seperti praktek berwudhu' dan shalat.

2. Pengajian cabe rawit

Pengembangan mental agama dan akhlakul karimah jamaa'ah dimulai sejak usia dini. masa kanak-kanak merupakan pondasi utama dalam pembentukan keimanan dan akhlak umat, sebab pada usia dini seorang anak mudah dibentuk dan diarahkan. Pengajian cabe rawit diadakan setiap hari di setiap kelompok pengajian LDII dengan materi antara lain bacaan iqro' menulis pegon, hafalan do'a-do'a, dan surat-surat pendek Al-qur'an.. Forum pengajian cabe rawit juga diselingi dengan rekreasi dan bermain.

3. Pengajian muda-mudi

Muda-mudi atau usia remaja perlu mendapat perhatian khusus dalam pembinaan mental agama. Pada usia ini pola pikir anak mulai berkembang dan pengaruh negatif pergaulan dan lingkungan semakin kuat. karena itu pada masa ini perlu menjaga dan membentengi para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



remaja dengan kefahaman agama yang memadai agar generasi muda LDII tidak terjerumus dalam perbuatan maksia, Dosa-dosa dan pelanggaran agama yang dapat merugikan masa depan mereka. Sebagai bentuk kesungguhan dalam membina generasi muda, LDII telah membentuk tim Penggerak Pembina Generus (PPG) yang terdiri dari pakar pendidikan dan ahli psikologi. Pembinaan generasi muda dalam LDII setidaknya memiliki 3 sasaran yaitu :

- a. Menjadikan geberasi muda yang sholeh , alim (banyak ilmunya) dan faqih dalam beribadah.
 - b. Menjadikan generasi muda yang berakhlakul karimah (berbudi pekerti luhur), berwatak jujur, amanah, sopan dan hormat kepada orang tua dan orang lain
 - c. menjadikan generasi muda yang tertib, disiplin, trampil dalam bekerja dan bisa hidup mandiri.
4. Pengajian Wanita/Ibu-ibu

Para wanita, ibu-ibu dan remaja putri perlu diberi wadah khusus dalam pembinaan keimanan dan peningkatan kepeahaman agama, mengingat kebanyakan penghuni neraka adalah kaum ibu/wanita. Sabda Rasulullah SAW:

“Diperlihatkan kepadaku Neraka, maka ketika itu kebanyakan penghuninya adalah wanita”. Hadits riwayat Bukhori dalam kitab Al-Imaan.

Selain itu banyak persoalan khusus dalam agama Islam menyangkut peran wanita dan para ibu. Haid, kehamilan, nifas bersuci (menjaga najis), mendidik dan membina anak, melayani dan mengelola keluarga merupakan persoalan khusus wanita dan ibu-ibu. Disamping memberikan kerampilan beribadah forum pengajian wanita / ibu-ibu LDII juga memberikan pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang keputrian yang berguna untuk bekal hidup sehari-hari dan menunjang penghasilan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengajian Lansia

Para Lansia perlu mendapatkan perhatian khusus mengingat pada usia senja diharapkan umat muslim lebih mendekatkan diri kepada Allah sebagai persiapan menghadap kepada Ilahi dalam keadaan khusnul khotimah.

“ Sesungguhnya pengamalan itu dilihat dari akhirnya”

6. Pengajian Umum

Pengajian umum merupakan forum gabungan antara beberapa jama'ah PAC dan PC LDII. Pengajian ini juga merupakan wadah silaturahmi antar jama'ah LDII untuk membina kerukunan dan kekompakan antar jama'ah. Semua pengajian LDII bersifat terbuka untuk Umum, siapapun boleh datang mengikuti setiap pengajian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

7. Dakwah Melalui Usaha Bersama

Rasulullah SAW dan para sahabat adalah pedagang-pedagang yang sukses dan tangguh , hingga lintas Negara. Demikian juga para ulama' berdagang sambil berdakwah , LDII dalam mengembangk an dakwahnya melalui usaha bersama dengan tujuan untuk mengembangkan usaha-usaha yang sesuai dengan prinsip syariah dan dilaksanakan dengan semangat kerja sama (syirkah). LDII berkontribusi untuk meningkatkan UMKM guna untuk meningkatkan serta mensejahterakan warga LDII dan masyarakat secara umum.

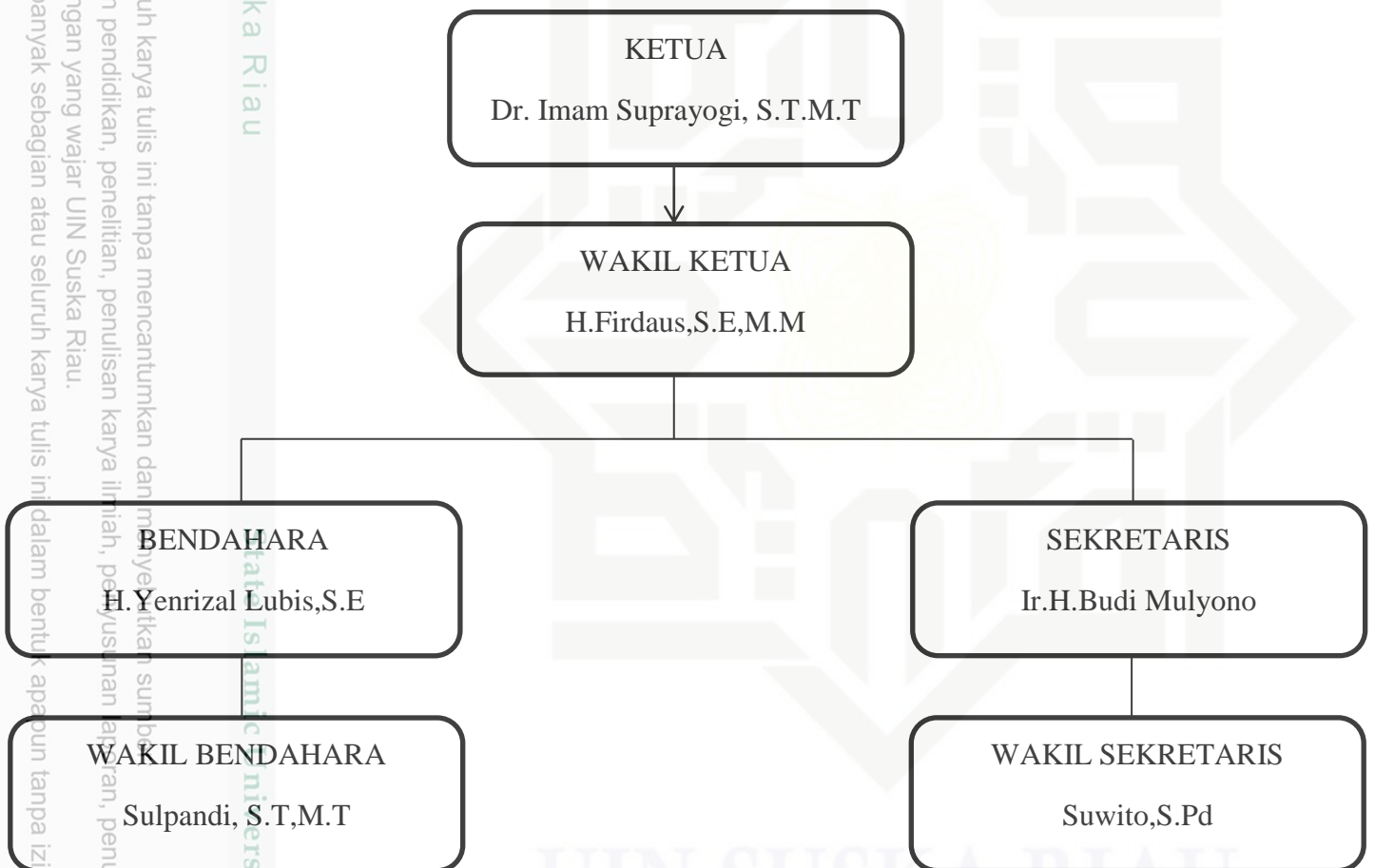
F. Sumber Hukum Lembaga Dakwah Islam Indonesia

Sumber hukum LDII adalah Al-Qur'an dan Hadits. Dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits, ulama LDII juga menggunkan ilmu alat seperti ilmu nahwu, shorof, badi' , ma'ani, bayan, mantek, balagho, usul fiqih, mustholahul-hadits, dan lain sebagainya. Ibarat orang akan mencari ikan perlu sekali menggunkan alat untuk mempermudah menagkap ikan, seperti jala ikan. Perumpamaanya adalah seperti orang ayang akan menacari jarum



di dalam sumur perlu menggunakan besi sembrani. Untuk memahami arti dan maksud ayat-ayat Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan penguasaan dalam bahasa arab tapi tidak berarti orang yang mampu pula memahami arti dan maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Penguasaan di bidang bahasa arab hanyalah salah satu kemampuan yang patut dimiliki oleh seorang Da'i atau muballigh, begitupun ilmu alat (nahwu shorof)

G. Struktur Kepengurusan Lembaga Dakwah Islam Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data lalu di olah, di sajikan dan di analisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dakwah melalui kewirausahaan pada Lembaga Dakwah Islam Indonesia Provinsi Riau, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut :

Dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui kewirausahaan. *Pertama*, usaha koperasi ,LDII membantu warga dan masyarakat secara umum untuk meningkatkan ekonomi warga LDII serta koperasi ini juga berbadan hukum, jadi cakupannya sangat luas guna agar kedepanya lebih berkembang. *Kedua*, melalui usaha madu ini, warga LDII memanfaatkan lahan kosong untuk ternak lebah madu yang mana warga dan masyarakat LDII lah yang mengembangkan usaha tersebut hingga nantinya di produksi dan di pasarkan di berbagai daerah guna untuk meningkatkan dan mensejahterakat ekonomi masyarakat. *Ketiga*, dalam segi pembinaan ekonomi itu kita mengadakan yang namanya pelatihan dalam bidang wirausaha Sebelum warga LDII terjun kelapangan untuk berwirausaha maka LDII memberi pelatihan bagaimana berwirausaha sesuai dengan prinsip syariah yaitu amanah, jujur, kerja sama yang baik, dan kompak tujuannya agar tidak menyimpag dari syari'at Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Dakwah Melalui Kewirausahaan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia. Ada beberapa saran dari penulis, diantaranya :

1. LDII diharapkan terus mengembangkan dakwah dan terus memberikan pelatihan dan pembinaan tentang ilmu agama baik itu di kalangan usia dini maupun remaja khususnya di Kota Pekanbaru.

2. Penulisan ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dari segala aspek masyarakat serta mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya dapat membangun.
3. Hasil penelitian diatas jauh dari kata sempurna, karena masih ada pengembangan dakwah yang belum dicantumkan dalam penelkitian ini. Penulis berharap adanya kelanjutan penelitian mengenai tema ini sebagai sumbangsih akademisi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah Syihata, (1986). *Dakwah Islamiyah*, (Jakarta : CV Rofindo).
- Achmad, (1993). *Dakwah Islamiyah dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta : Prima Duta)
- A. Hyas Isma'il, (2011). *Filsafat Dakwah Rekeyasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group).
- Asep Muhiddin, (2002). *Dakwah dalam Perspektif al-Qur'an*, (Bandung : CV Pustaka Setia), Cet. Ke-1
- Astamoen, Moko P, (2005). *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, (Bandung : Alfabeta).
- Anoraga, Pandji, dan Sudantoko. (2012). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 127-138
- Aripudin, Acep, (2011). *Metode Pengembangan Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Press)
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 27
- Cahyadi, Ashadi, (2018). *Pengembangan Dakwah Melalui Gerakan Kebudayaan*,
- Darojat, (2013). *Pendidikan Kewirausahaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Edy Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika aditama, 2014), hlm. 57
- Fachruddin, (2017). *Pengembangan Daya Kreatif (Creative Power)*, hlm. 131-175
- Hamadani, *Enterpreneurship: Kiat Melihat dan Memberdayakan Potensi Bisnis*, (Jogjakarta: Starbooks, 2010), hlm. 222
- Hamali, Arif Yusuf, (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Kencana : Pramedia Group)
- Hidayat, (2003). *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Jakarta : PT. Quantum).
- Jhon W. Creswell, (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Approaches*, 3rd ed, Thousand Oaks, CA : Sage.
- Jhon W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif : Sage Publications), 180-181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Jhon W. Creswell, (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Approaches* , 3rd ed , Thousand Oaks, CA : Sage.
- Jhon W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif : Sage Publications), 180-181
- Jhon W. Creswell, (2003). *Advanced Mixed Methods Designs*, In A. Tashakkori & C. Teddlie (Eds). *Handbook Of Mixed Method Research In The Social and Behavioral Sciences*, Thousand Oaks, CA: Sag, 209-240
- Jhon W. Creswell, (2007). *Research Design : Qualitative Inquiry, Choosing Among Five Approaches* 3rd ed (Thousand Oaks, CA : Sage
- Jamaluddin, (2010). *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Kadeni, (2017). *Mengembangkan Pola Pikir Berwirausaha*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1-7.
- Karistus, (2000). *Membuka Usaha Kecil*, Jakarta
- Munir, Muhammad, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), 243
- Prasaty, E. (2008). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran. *Jurnal Akmenika UPY*, 2(1)
- Pirol, Abdul, (2018). *Komunikasi dan Dakwah Islam*, Deepublish (Budi Utama), 12-13
- Purwati Dewi, (2014). *Dakwah dan Kewirausahaan*, (Studi Kasus di PT. Pustaka Cet. 1.
- Radiyah, (2010). *Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia*, hlm. 34-57
- Sarifuddin, Mohamad, (2018). *Penelitian Kualitatif*, 13-15
- Stainhof dan John F. Burgess, (1993). *Kewirausahaan*, 35
- Soesarsono, (2002). *Pengantar Kewirausahaan*, (Bogor : Jurusan Teknologi Industri IPB).
- Setyorini, Dhyah. (2010). *Pengembangan Motivasi Berwirausaha*, Yogyakarta.
- Tambunari T, (1999), *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, (Mutiara : Rajawali Press).
- Yusuf, Muhammad Yunan, (2007). *Metode Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JURNAL

- Hadiyati, E. (2011). *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan
- Fachrudin, F. (2017). *Pengembangan Daya Kreatif (Creative Power)*, melalui dunia sekolah: Identifikasi Isu. Jurnal Pendidikan
- Kadeni, (2017). *Mengembangkan Pola Pikir Berwirausaha*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1-7.

WEBSITE

- <http://gooleweblight.com/?lite>
- url=[https://aziztitik.wordpress.com/2009/04/14/dakwah-melalui-pekmanaan budaya](https://aziztitik.wordpress.com/2009/04/14/dakwah-melalui-pekmanaan-budaya) /&ei=5SwUJzo4&Lc=id-ID&s=432&host=www
- [https://blog.ub.ac.id/mathilda/2016/09/11perkembangan wirausaha di Indonesia](https://blog.ub.ac.id/mathilda/2016/09/11perkembangan-wirausaha-di-Indonesia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1.1
(Data Usaha Bersama Jama'ah)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	DAERAH & DESA	NAMA UB	MODAL TH 2022	MPPS	SHU	%	IDIKATOR
I KOTA PEKANBARU							
	UB						
1	Desa Selatan 1	Amanah syariah	Rp 15.000.000	31 Desem 2021	Rp 18.000.000	120%	●
2	Desa Selatan 2	Setia jaya	Rp 90.000.000	11 February 2022	Rp 18.000.000	14%	●
3	Desa Selatan 3	Mitra barokah	Rp 15.000.000	11 February 2022	Rp 5.000.000	30%	●
4	Desa tengah	Amanah Sejahtera	Rp 20.000.000	belum		5%	●
5	Desa Utara	Luhuring Budi	Rp 23.000.000	belum			●
6	Desa siak	Prabu barokah	Rp 51.000.000	belum	Rp 2.437.834	5%	●
7	Desa kerinci	Amanah barokah	Rp 180.191.000	31 Desem 2021	Rp 15.967.465	12%	●
8	Desa kuansing	Dinar kencana	Rp 110.000.000	05-Feb-21	Rp 19.540.000	18%	●
9	Ub Kelompok sei pagar	ub kita	Rp 127.840.000	Skedule april 2022	Rp 216.000.000	180%	●
II KOTA DUMAI							
1	Desa Dumai	TUARAHA	Rp 40.000.000	Renc Minggu ke 2 Feb 22			●
2	Desa Duri	Barokah Duri	Rp 134.285.000	31 Desem 2021	Rp 27.750.250	3.9%	●
3	Desa Bagan Batu	Barokah					●
4	Desa Bantan	DESA BARU MASIH DALAMPROGRES					●
III PEKANBARU BARAT							
1	Desa Bangkinang	TUARATUN TOYIBAH	Rp 3.000.000.000	31 Desem 2021	Rp 251.000.000	14%	●
2	Desa Bangunjaya	TRISADA	Rp 40.000.000				●
3	Desa Manunggal	BERKAH JAYA	Rp 6.400.000				●
4	Desa Pasir	MANSYURIN	Rp 103.000.000		Rp 20.000.000	3%	●
5	Desa Seligaro	UB Syariah	Rp 22.500.000				●
6	Desa Ujungbatu	GALIPAT	Rp 1.100.000.000		Rp 81.000.000	13%	●
IV PEKANBARU TIMUR							
1	Desa Inhil Tembilaan	SUBUR SEJAHTERA	Rp 48.826.315	31 Desem 2021	Rp 6.272.678	11%	●
2	Desa Inhu 1	RIDHO BAROKAH	Rp 47.000.000	BELUM			●
3	Desa Inhu 2	LANCAR BAROKAH	Rp 184.270.000	31 FEB 2022	Rp 34.272.678	22%	●
4	Desa Sorek	SYIRKAH MANDIRI	Rp 180.087.726	31 Desem 2021	Rp 22.373.885	13%	●
5	Desa Ukui	SUMBER BAROKAH	Rp 636.553.074	31 Desem 2021	Rp 97.613.000	16%	●

● Sangat Sehat ● Sehat ● Kurang Sehat ● Sakit ● Mati suri



Gambar 1.2
Pelatihan dan Pembinaan Dalam Meningkatkan Produktivitas UMK

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3
Koperasi Rizki Barokah LDII Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.4
Usaha Ternak Lebah Madu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PETANI MADU DI
PERAWANG**

**MENGENGISI MADU
YANG SIAP DI
PASARKAN**



PENGURUS KOPERASI MENYUSUN ANALISA HARGA JUAL MADU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.